

**UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Vony Wijayanti
NIM.: 14480098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Vony Wijayanti

NIM. : 14480098

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Yang menyatakan,



Vony Wijayanti
NIM. 14480098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Vony Wijayanti

NIM. : 14480098

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Yang menyatakan,



Vony Wijayanti
NIM. 14480098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Vony Wijayanti

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vony Wijayanti

NIM : 14480098

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Maret 2018
Pembimbing


Sigit Prasetyo, M. Pd. Si
NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-582/Un.02/DT-00/PP.00.9/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Vony Wijayanti

NIM : 14480098

Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 23 Maret 2018

Nilai *Munaqosyah* : A- (93, 16)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYA:

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Penguji II

Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I
NIP. 19630728 199103 1 002

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Sebuah pengalaman kegagalan mendorong mereka dengan harga diri rendah untuk memfokuskan diri pada kelemahan mereka, tetapi bagi mereka dengan harga diri yang tinggi, mereka memfokuskan diri pada kekuatan mereka”

(Dodgson & Wood, 1998)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*, Diterj. Oleh: Ratna Djuwita (Jakarta: Erlangga, 2003), Hlm. 178.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

**ALMAMATERKU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Vony Wijayanti, “Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Percaya diri merupakan kunci segala keberhasilan, seseorang tidak akan berhasil melakukan segala hal tanpa memiliki rasa percaya diri. Menjadi pribadi yang percaya diri akan memudahkan seseorang dalam menjalani hidup. Karena percaya diri mampu memberikan energi positif dalam diri seseorang. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta peneliti menemukan banyak anak kurang percaya diri. Pendidikan karakter kurikulum 2013 belum maksimal dapat diterapkan didalam pembelajaran sehingga masih perlu usaha dari berbagai pihak untuk pembentukan karakter peserta didik. Gerakan Pramuka dapat menjadi solusi untuk mendampingi pendidikan formal di sekolah dalam menumbuhkan karakter peserta didik sehingga menjadi manusia yang percaya diri. Penelitian ini mengkaji: (1) upaya pembina pramuka dalam pembentukan kepercayaan diri peserta didik. (2) ciri-ciri percaya diri peserta didik yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (3) faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MIN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif dan berlokasi di MIN 1 Yogyakarta Jalan Mendungwarih No 149 A, Desa Mendungan Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Metode penelitian ini meliputi : metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Upaya pembina membentuk percaya diri pramuka penggalang yaitu: Hasil penelitian menunjukkan upaya pembina untuk membentuk percaya diri peserta didik penggalang sebagai berikut: a. Pembina berperan sebagai orang tua, b. Pembina berperan sebagai guru, c. Pembina berperan sebagai kakak, d. Pembina berperan sebagai konsultan, e. Pembina berperan sebagai motivator. *Kedua*, Sistem Among yang digunakan pembina dalam pembentukan percaya diri peserta didik sebagai berikut: a. Memberikan kegiatan yang menantang sesuai usia pramuka penggalang, b. Memberikan kegiatan yang mengacu kedisiplinan, c. Menegakan pemberian *reward*, d. Memaksimalkan regu sebagai pusat pembelajaran peserta didik, e. Kegiatan yang menarik dalam kepramukaan selalu berbasis pendidikan karakter dan salah satunya adalah percaya diri.

Kata kunci : Upaya Pembina, Ektrakurikuler Pramuka, Percaya Diri, Sistem Among

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga serta semua orang yang meniti dijalan-Nya. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program satra satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Almarhummah Ibu Dra. Siti Johariyah, M. Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan serta doa kepada penulis dengan penuh ketulusan.
5. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang tidak henti-hentinya membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M. Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag. selaku ahli yang memberikan masukan dan mengesahkan instrumen penelitian peneliti dengan penuh kesabaran.
7. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian serta pelayanan yang telah diberikan.
8. Ibu Tri Wahyuni S. Pd selaku Kepala Sekolah periode 2015 sampai dengan 06 Maret 2018 dan Bapak Ridla Wantara S.T selaku guru bagian ekstrakurikuler pramuka serta Bapak-Ibu Guru dan Karyawan MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin serta dukunganan atas penelitian saya di MIN 1 Yogyakarta.
9. Bapak Ali Sofha, S. Ag selaku Kepala Sekolah MIN 1 Yogyakarta yang baru.
10. Kak Wahyu, Kak Syaiful, dan Kak Ami selaku pembina pramuka MIN 1 Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Adik-adik anggota pramuka MIN 1 Yogyakarta atas kesediaannya menjadi subjek dalam pengambilan data penelitian ini.
12. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Sumiyati dan Ayahanda Hartono Tanuwijaya yang tak henti-hentinya mencurahkan tenaga, pikiran, doa, perhatian, motivasi, kasih sayang dan semuanya yang peneliti butuhkan hingga peneliti sampai tahap ini.
13. Alwi Arifianto sahabatku yang menemani proses penyusunan skripsi dan memberikan motivasi serta masukannya yang berguna bagi skripsi peneliti.

14. Teman – teman mahasiswa PGMI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama membagi semangat menempuh gelar Sarjana.

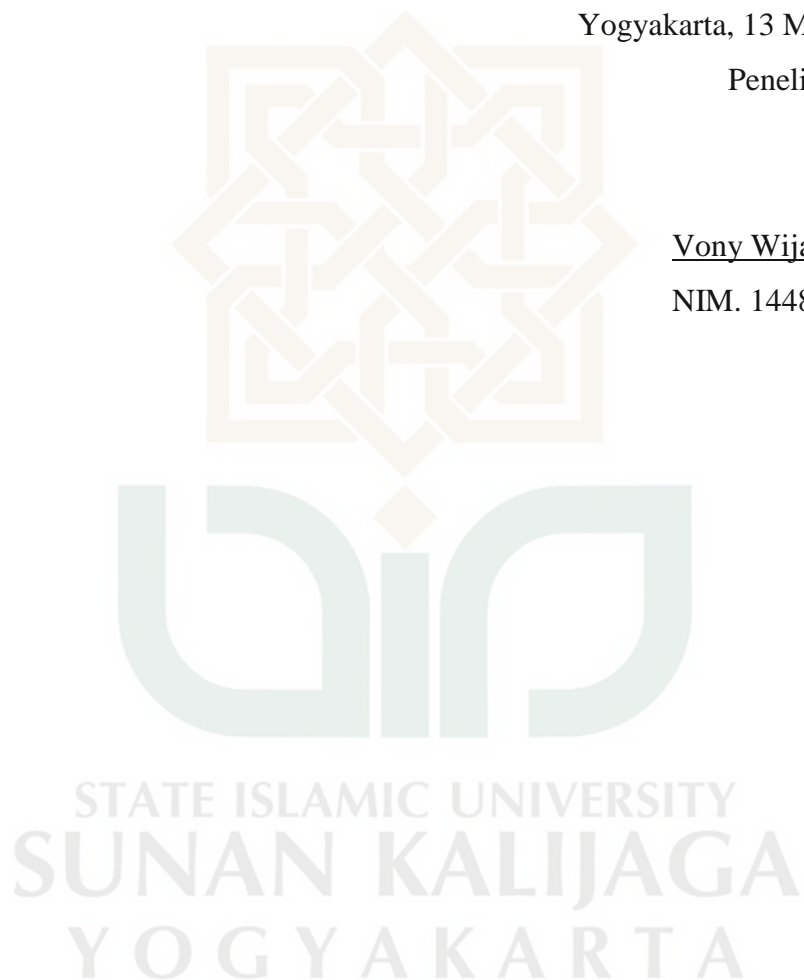
Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Peneliti,

Vony Wijayanti

NIM. 14480098



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
B. Kajian Penelitian.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Data dan sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Teknik Analisa Data.....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya Pembina Pramuka Membentuk Percaya Diri	
Peserta Didik.....	41
B. Sistem Among Pembina Pramuka Dalam Pembentukan	
Percaya Diri Peserta Didik.....	54
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Upaya Pembina Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik.....	53
------------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Pembina putri membantu peserta didik yang masih kesulitan dan pembina putra mengawasi peserta didik yang sedang melakukan latihan.....	42
Gambar IV.2	: Peserta didik antusias menilaikan hasil simpul yang mereka buat kepada pembina.....	44
Gambar IV.3	: Pembina sebagai kakak mendampingi regu yang memiliki kendala.....	47
Gambar IV.4	: Peserta didik sedang berkonsultasi dengan pembina.....	49
Gambar IV.5	: Pembina sedang memberi arahan, motivasi, serta nasehat pada peserta didik.....	51
Gambar IV.6	: Peserta didik tidur ditenda dan memasak sendiri sarapannya..	55
Gambar IV.7	: Peserta Didik maju kedepan untuk memberi aba-aba PBB.....	57
Gambar IV.8	: Hadiah yang disiapkan pembina untuk regu terbaik dalam perkemahan.....	58
Gambar IV. 9	: Salah satu regu putra sedang bekerja sama membuat yel-yel sebagai identitas regu.....	60
Gambar IV. 10	: Kegiatan outbond permainan jaring laba-laba.....	62
Gambar IV. 11:	Sistem Among Pembina Pramuka MIN 1 Yogyakarta.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Foto Kegiatan Pramuka.....	68
Lampiran II	: Hasil Wawancara.....	69
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	85
Lampiran IV	: Bukti Validator.....	101
Lampiran V	: Bukti Wawancara.....	103
Lampiran VI	: Pengajuan Tugas Akhir.....	109
Lampiran VII	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	110
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	111
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran X	: Surat Selesai Penelitian.....	113
Lampiran XI	: Surat Izin Kesbangpol.....	114
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM.....	115
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK.....	116
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II.....	117
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III.....	118
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN.....	119
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT.....	120
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ.....	121
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC.....	122
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA.....	123
Lampiran XXI	: Sertifikat Lectora.....	124
Lampiran XXII	: Sertifikat KMD.....	125
Lampiran XXIII	: Curriculum Vitae.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri merupakan kunci segala keberhasilan, seseorang tidak akan berhasil melakukan segala hal tanpa memiliki rasa percaya diri. Tingkat percaya diri yang tinggi memudahkan seseorang dalam melakukan interaksi sosial, berkomunikasi dengan orang lain, berbicara di depan umum dan menyikapi kekurangan yang dimiliki.¹ Percaya diri tidak dapat dibeli namun percaya diri dapat dilatihkan pada setiap orang. Menjadi pribadi yang percaya diri akan memudahkan seseorang dalam menjalani hidup. Percaya diri mampu memberikan energi positif dalam diri seseorang.

Percaya diri merupakan hal yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Adanya rasa percaya diri seseorang akan mampu meraih segala keinginan dalam hidupnya. Perasaan yakin akan kemampuan yang dimiliki akan sangat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa percaya diri merupakan penilaian tentang diri sendiri yang berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Kepercayaan diri juga merupakan kunci motivasi diri. Orang yang termotivasi memiliki pengaruh dan menciptakan kesan pertama yang selalu diingat.²

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta yang kemudian disingkat MIN 1 Yogyakarta peneliti menemukan banyak anak kurang percaya diri. Ketika guru menerangkan materi pelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab namun sedikit dari peserta didik yang mau bertanya kepada guru. Dalam observasi peneliti juga mendapati tidak sedikit dari peserta didik yang enggan ditunjuk sebagai petugas upacara. Mereka cenderung lebih suka menunjuk temannya dari pada menunjuk dirinya sendiri untuk bertugas upacara. Hasil observasi tersebut menunjukkan masih minimnya

¹ John Afifi, *1 Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda*, (Yogyakarta: Flash Books, 2014), hlm. 5.

² Ros Taylor, *Mengembangkan Kepercayaan Diri*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 7.

kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta sehingga perlu upaya pembentukan kepercayaan diri peserta didik.³

Hasil wawancara dengan salah seorang staf perpustakaan di MIN 1 Yogyakarta yaitu Ibu Nur, beliau mengungkapkan bahwa hanya beberapa orang saja dari peserta didik kelas V yang memiliki kepercayaan diri, kepercayaan diri peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta tidak merata. Terbukti ketika peserta didik kelas V berkunjung ke perpustakaan beberapa orang sudah memiliki kepercayaan diri untuk menawarkan bantuan membantu menata buku diperpustakaan. Akan tetapi masih banyak di antara peserta didik kelas V yang enggan bertanya maupun berkomunikasi. Sehingga masih perlu usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Pendidikan karakter kurikulum 2013 belum maksimal dapat diterapkan didalam pembelajaran sehingga masih perlu usaha dari berbagai pihak untuk meningkatkan karakter peserta didik. Kurikulum 2013 memasukan nilai karakter secara tersirat dalam setiap pembelajaran formal di dalam kelas, seperti memasukan nilai karakter dalam sebuah cerita dan bacaan. Sehingga belum tentu masing-masing dari peserta didik dapat mengambil nilai karakter tersebut secara maksimal. Karena pembelajaran yang maksimal adalah pembelajaran yang dipraktikan langsung.⁴ Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 belum mampu secara maksimal untuk menumbuh kembangkan karakter peserta didik. Sehingga dibutuhkan cara lain untuk mendukung pendidikan karakter agar anak lebih percaya diri.

Pemerintah Indonesia telah merumuskan kebijakan dalam rangka pembangunan karakter bangsa. Dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 ditegaskan bahwa karakter merupakan hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa, dan karsa dari nilai-nilai karakter. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan empat nilai karakter utama yang menjadi ujung tombak penerapan karakter di kalangan peserta didik di sekolah. Olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Pembinaan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan dengan tiga

³ Observasi Proses pembelajaran Tematik semester satu kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1. Yogyakarta, tanggal 23 Oktober 2017.

⁴ Wawancara dengan Ibu Nur pegawai perpustakaan MIN 1 Yogyakarta, pada hari Rabu, tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.35 WIB di sekolah.

cara. Pertama, pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Integrasi yang dimaksud meliputi pemuatan nilai-nilai ke dalam substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikkannya nilai-nilai dalam setiap aktivitas di dalam dan di luar kelas untuk semua mata pelajaran. Kedua, pendidikan karakter juga diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Ketiga, pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan semua urusan di sekolah yang melibatkan semua warga sekolah.⁵

Salah satu ekstrakurikuler yang sudah terkenal sejak dulu dalam pendidikan karakter adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib, yang sangat berperan dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik, namun pada hakikatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam Keputusan Presiden yang kemudian disingkat Keppres Pasal 5 nomor 24 Tahun 2009 yang berbunyi:

“Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa supaya menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik”.⁶

Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.⁷ Sesuai dengan Pasal 6 Keppres nomor 24 Tahun 2009 yang berbunyi:

“Gerakan Pramuka berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, di luar sekolah dan di luar keluarga, dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan Sistem Among dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Motto

⁵ Marzuki dan Lysa Hapsari, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta”, dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 23 November 2017 pukul 07:32 WIB.

⁶ Presiden Republik Indonesia, Keputusan Presiden tentang Ekstrakurikuler Pramuka Pasal 5 nomor 24 Tahun 2009.

⁷ Tim Penyusun Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta:Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012), hlm.86.

Gerakan Pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia”.⁸

Gerakan Pramuka dapat menjadi solusi untuk mendampingi pendidikan formal di sekolah dalam menumbuhkan karakter peserta didik sehingga menjadi manusia yang percaya diri. Ekstrakurikuler pramuka sangat baik bagi anak usia Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikarenakan gerakan pramuka memberikan pendidikan secara konkrit dengan cara langsung mempraktikkan teori dilapangan.

Jean Piaget mengemukakan bahwasanya individu berkembang bersifat aktif. Pada tahapan perkembangan intelektual, anak usia 7 sampai 12 tahun berada pada tahapan oprasional konkret. Pada tahapan ini anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, peserta didik pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.⁹ Peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta termasuk pada tahapan oprasional konkret dimana pada tahapan ini peserta didik memiliki rasa keingin tahun yang tinggi dan daya tangkap yang bagus. Sehingga pada masa-masa inilah peserta didik baik untuk mendapat dukungan dan dorongan menumbuhkan kepercayaan diri secara maksimal. Dengan adanya Ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi peserta didik diharapkan mampu mendukung peserta didik untuk menjadi pribadi yang percaya diri.

Secara umum kegiatan kepramukaan yang diwadahi dalam satu gerakan yang disebut gerakan pramuka memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya; (2) anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya; (3) anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan (4) anggotanya menjadi warga

⁸ Presiden Republik Indonesia, Keputusan Presiden tentang Ekstrakurikuler Pramuka Pasal 6 nomor 24 Tahun 2009, 15 September 2009.

⁹ Fatimah Ibda, “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget”, dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 23 November 2017 pukul 09.05 WIB.

negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.¹⁰ Jadi, kegiatan kepramukaan sangat mendukung upaya sekolah dalam mengantarkan peserta didik untuk memiliki karakter yang kuat sehingga menjadi pribadi yang percaya diri.

Anggaran dasar gerakan pramuka ini disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Dalam Pasal 8 Keppres tersebut dijelaskan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan gerakan pramuka. Pertama, menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui kegiatan keagamaan, kerukunan hidup beragama, penghayatan dan pengamalan Pancasila, kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya, dan pembinaan dan pengembangan minat terhadap kemajuan teknologi dengan keimanan dan ketakwaan. Kedua, memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa. Ketiga, memupuk dan mengembangkan persatuan dan kebangsaan. Keempat, memupuk dan mengembangkan persaudaraan dan persahabatan baik nasional maupun internasional. Kelima, menumbuhkan pada para anggota rasa percaya diri, sikap, perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa bertanggung jawab dan disiplin. Keenam, menumbuhkan kembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan. Ketujuh, memupuk dan mengembangkan kepemimpinan. Kedelapan, membina, kemandirian dan sikap otonom, keterampilan, dan hasta karya.¹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan pramuka yang aktif dalam pembinaan tunas bangsa melalui ekstrakurikuler pramuka di sekolah memiliki upaya yang tertuang dalam Keppres nomor 24 tahun 2009 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Salah satu karakter yang

¹⁰ Marzuki dan Lysa Hapsari, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta", dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 23 November 2017 pukul 07:32 WIB.

¹¹ Marzuki dan Lysa Hapsari, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta"..., 23 November 2017 pukul 07:32 WIB.

diupayakan pada gerakan pramuka adalah karakter rasa percaya diri. Terlihat pentingnya upaya untuk membentuk kepercayaan diri peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta agar menjadi manusia yang berkarakter. Sehingga dirasa perlu untuk mengungkapkan teori-teori tersebut berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan dan melalui pramuka kepercayaan diri peserta didik meningkat. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; “Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembina pramuka dalam pembentukan percaya diri peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana sistem among pembina pramuka dalam pembentukan percaya diri peserta didik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya pembina pramuka dalam pembentukan percaya diri pada peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui sistem Among yang digunakan pembina dalam pembentukan percaya diri pada peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Pramuka

Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang menambah wawasan dan khasanah keilmuan di bidang pendidikan kepramukaan serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Kepercayaan Diri

Memberikan gambaran dan informasi mengenai upaya yang dilakukan Pembina pramuka dalam pembentukan rasa percaya diri pada peserta didik kelas V MIN 1 Yogyakarta. Kemudian dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan sehingga mampu membentuk kepercayaan diri peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat memberikan program serta tindakan yang tepat dalam merancang kegiatan kepramukaan untuk peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam segala aspek kehidupan. Sehingga dari kepercayaan diri tersebut peserta didik dapat memunculkan karakter yang kuat sebagai calon penerus bangsa.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi peneliti sehingga peneliti nantinya dapat menjadi guru sekaligus pembina pramuka yang professional dan dapat diandalkan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian di MIN 1 Yogyakarta mengenai upaya pembina pramuka dalam pembentukan rasa percaya diri peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan upaya pembina untuk membentuk percaya diri peserta didik penggalang sebagai berikut: a. Pembina berperan sebagai orang tua, b. Pembina berperan sebagai guru, c. Pembina berperan sebagai kakak, d. Pembina berperan sebagai konsultan, e. Pembina berperan sebagai motivator.
2. Sistem Among yang digunakan pembina dalam pembentukan percaya diri peserta didik sebagai berikut: a. Memberikan kegiatan yang menantang sesuai usia pramuka penggalang, b. Memberikan kegiatan yang mengacu kedisiplinan, c. Menegakan pemberian *reward*, d. Memaksimalkan regu sebagai pusat pembelajaran peserta didik, e. Kegiatan yang menarik dalam kepramukaan selalu berbasis pendidikan karakter dan salah satunya adalah percaya diri.

B. Keterbatasan Penelitian

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa peneliti ucapkan trimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukunan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya pada penulis melainkan bagi pihak penyelenggara prodi pendidikan dasar, pembina pramuka, peserta didik, MIN 1 Yogyakarta serta semua pihak. Semoga karya ini bisa dijadikan pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi meningkatnya mutu pendidikan dan kepramukaan.

C. Saran

Setelah peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang disampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan skripsi yang peneliti lakukan. Adapun saran-saran peneliti diantaranya:

1. Untuk MIN 1 Yogyakarta sebaiknya segera merekrut pembantu pembina untuk mendampingi pembina menjalankan kegiatan kepramukaan agar lebih maksimal dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler pramuka di MIN 1 Yogyakarta.
2. Sebaiknya pembina dapat merencanakan kegiatan menantang yang lebih variatif pada setiap tahunnya.
3. Sebaiknya pembina dapat mencairkan ketegangan peserta didik setelah kegiatan yang mengacu kedisiplinan dilaksanakan.
4. Sebaiknya pembina mampu menjadi fasilitator dalam setiap kegiatan peserta didik agar kreatifitas dan ketrampilan peserta didik dapat terus berkembang sehingga percaya diri peserta didik meningkat.
5. Program studi pendidikan dalam hal ini Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebaiknya dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan kepramukaan (Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar dan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut) sebagai bekal mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik yang terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert, A. Baron dan Donn, Byrne, *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*, Diterj. Oleh: Ratna Djuwita, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Affi, John, *1 Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda*, Yogyakarta: Flash Books, 2014.
- Anonim, "Prestasi MIN YK II pada Lomba Penggalang Kota Yogyakarta", dalam laman <https://yogyakarta.kemenag.go.id/> diunduh tanggal 3 Februari 2018.
- Ardy Wiyani, Novan, "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013", dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 6 Desember 2017.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendekatan Metode dan Paradigma Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azwar, Azrul, *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran RumahTangga*. Jakarta: Tunas Media, 2009.
- Bob Sunardi, Andri, *Boyman Ragam Latih Pramuka Edisi Khusus*, Cet. Keempat, Bandung: Nuansa Muda, 2006.
- Defrika, Ronny, "Rasa Aman, Profesional dan Kinerja Pelayanan", dalam laman: <https://ejournal.unri.ac.id>, diunduh tanggal 27 Maret 2018.
- Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta : Kwarnas, 2013, 5 Desember 2013.
- Gerakan Pramuka, "Penggalang", dalam laman <https://pramuka.or.id/> penggalang-2/ diunduh pada 24 Desember 2017.
- Hakim, Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Halimatussa'diyah, *1 Jam Menaklukan Orang-orang Di Sekitar Anda*, Semarang: Primamedia Press, 2008.
- Ibda, Fatimah, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 23 November 2017.
- Jihan Baitorus, M., "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Lask, Bryan, *Memahami dan Mengatasi Masalah Anak Anda*, Penerjemah: Bambang. Jakarta: Gramedia, 1985.

- Lindenfield, Gael. Alih bahasa Ediati Kamil, *Mendidik Anak Agar PercayaDiri*.
Jebara: Silas Press, 1997.
- Marzuki dan Hapsari, Iyssa, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta”, dalam laman <http://portalgaruda.org/> diunduh tanggal 23 November 2017.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya Cet.VII*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyani, Sri, “Tingkat Pengetahuan Dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta“, dalam laman <http://journal.ugm.ac.id>, diunduh tanggal 27 Maret 2018.
- Nailil Hikmah, Afroh “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Poerwadarminta, W.J.S : *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi III Cetakan ke X*, Jakarta : Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 5 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.
- Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 6 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.
- Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 8 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.
- Ratih, Iskarima , *Super Confident Child: Tips Agar Anak Pemberani dan Percaya Diri*, Yogyakarta: Impremium, 2009.
- Ridwan, Muhamad, “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2009.
- Surya, Hendra, *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : Gramedia, 2007.
- Suryabrata, Sumadi , *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Taylor, Ros , *Mengembangkan Kepercayaan Diri*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Tim Penyusun Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional gerakan Pramuka, 2012.
- Tim Penyusun Kwartir Pramuka Daerah Bebandem, “Pramuka Siaga”, dalam laman [http: //www.senaya.web.id/ pramukasiaga.php](http://www.senaya.web.id/pramukasiaga.php) diunduh tanggal 24 Desember 2017.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Foto Kegiatan Pramuka



Kegiatan Api Unggun



Penampilan Pentas Seni



Kegiatan Outbond



Perkemahan



Pelatihan Baris-Berbaris



Tali temali

Lampiran II

HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG DI MIN 1 YOGYAKARTA

Narasumber: Wisnu Nur Cahyo, S. Pd

Jumat, 12 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Sistem apa yang pembina gunakan dalam ekstrakurikuler pramuka?	Sistem among
Bagaimana yang dimaksud dengan sistem among?	Sistem yang sesuai dengan AD ART Gerakan Pramuka
Apakah pembina berperan sebagai orang tua bagi peserta didik?	Ya, memberikan
Apakah pembina berperan sebagai Guru bagi peserta didik?	Ya harus karena pembina adalah guru dalam pramuka.
Apakah pembina berperan sebagai Kakak bagi peserta didik?	Ya jelas, sesuai panggilannya kakak supaya lebih akrab mempersempit jarak usia.
Apakah pembina berperan sebagai Konselor bagi peserta didik?	Setiap ada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan regu pasti pembina membantu
Apakah pembina berperan sebagai Motivator bagi peserta didik?	Iya. Peserta didik harus selalu dimotivasi. Kalau tidak mereka akan malas dan cenderung kurang semangat.
Apakah kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?	Ya, Pembina sangat menyayangi peserta didik.
Bagaimana cara kakak menyayangi peserta didik ?	Dengan cara membuat setiap kegiatan itu menjadi menyenangkan dan menuntut untuk slaing kerja sama sehingga peserta didik ga akan bosan.
Mengapa kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?	Pembina menyayangi peserta didik karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga saling melengkapi untuk tumbuh dan berkembang bersama
Apakah pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Pembina memberikan rasa aman yang sewajarnya kurang lebih aman karena pembina mengajar demi kebaikan mereka semua dan demi pola tingkah laku dan karakter mereka yang lebih baik
Bagaimana pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Dengan cara memberikan proses belajar mengajar yang nyaman tidak terganggu kondisi diluar lingkungan belajar jika itu didalam

	ruangan jika diluar ruangan bisa memancing anak supaya tetap fokus sehingga pembelajaran lebih aman dan nyaman.
Bagaimana cara kakak memberikan teladan atau contoh dalam sikap percaya diri kepada peserta didik?	Sikap percaya diri Kak Wahyu tunjukan dalam proses belajar mengajar namun beliau juga menunjukkan sikap percaya diri anak.
Bagaiman Contohkan teladan percaya diri yang kakak beri pada peserta didik?	Jika dalam pramuka sikap percaya diri anak muncul sebagai seorang pemimpin, jadi pemimpin regu itu harus memberi contoh sikap yang dapat ditiru regu lainnya maupun anggota kelompok.
Apakah kakak melakukan kegiatan pengembangan bakat peserta didik pada saat kegiatan pramuka?	Ya memberikan.
Apa saja bakat yang dikembangkan?	Pengembangan bakat yang dikembangkan pramuka adalah mandiri, bertahan hidup di alam terbuka seperti survival belajar hidup di lingkungan luar seperti belajar mendirikan tenda, memasak dengan peralatan seadanya. Diluar ketrampilan pramuka yang dikembangkan adalah bakat mengekspresikan diri sendiri seperti teater, pertunjukan maupun pentas yang setiap tahun diajarkan pembina.
Bagaimana cara mengembangkan bakat peserta didik?	Pengembangan bakat yang dikembangkan pramuka adalah mandiri, bertahan hidup di alam terbuka seperti survival belajar hidup di lingkungan luar seperti belajar mendirikan tenda, memasak dengan peralatan seadanya. Diluar ketrampilan pramuka yang dikembangkan adalah bakat mengekspresikan diri sendiri seperti teater, pertunjukan maupun pentas yang setiap tahun diajarkan pembina.
Apa contoh kegiatan pengembangan bakat tersebut?	Pengembangan bakat yang dikembangkan pramuka adalah mandiri, bertahan hidup di alam terbuka seperti survival belajar hidup di lingkungan luar seperti belajar mendirikan tenda, memasak dengan peralatan seadanya. Diluar ketrampilan pramuka yang

	dikembangkan adalah bakat mengekspresikan diri sendiri seperti teater, pertunjukan maupun pentas yang setiap tahun diajarkan pembina.
Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara pembina dengan peserta didik?	Hubungan pembina dengan peserta didik sangat baik itu terlihat ketika pembina datang ke sekolah langsung disambut meriah.
Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara peserta didik dengan peserta didik?	Sedang hubungan peserta didik dengan peserta didik sendiri sebelum pramuka memiliki latar belakang berbeda setelah masuk pramuka mereka memiliki regu dan dalam regu dituntut kerja sama dalam penyelesaian masalah maupun permainan nah disitulah terbangun hubungan yang baik antara satu peserta dengan yang lain.
Apakah kakak memperhatikan kesehatan peserta didik?	Pembina terkadang kurang memperhatikan kesehatan peserta didik namu sesama peserta didik justru yang memberi perhatian dan melaporkan pada pembina baru ditindak lanjuti untuk diberi ijin tidak mengikuti pramuka.
Bagaimana sikap kakak ketika ada peserta didik yang sakit ketika kegiatan pramuka?	Diberi ijin tidak ikut pramuka
Sumber daya apa yang telah kakak kerahkan untuk mendorong rasa percaya diri dari peserta didik?	Untuk menumbuhkan percaya diri peserta didik pembina memberikan motivasi-motivasi seperti ice breaking dan outbond untuk membangun percaya diri.
Apakah kakak memberi dukungan pada peserta didik?	Untuk menumbuhkan percaya diri peserta didik pembina memberikan motivasi-motivasi seperti ice breaking dan outbond untuk membangun percaya diri.
Bagaimana cara kakak memberikan dukungan pada peserta didik agar peserta didik percaya diri?	Ketika peserta didik diajak bermain maka keceriaan mereka muncul justru keasyikan tidak mau berhenti main. Dari outbond, pentas seni dan pemecahan masalah rasa percaya diri peserta didik muncul karena tidak ingin kalah saing.
Apakah kakak memberikan upah/ hadiah/ reward ketika	

peserta didik berhasil melakukan suatu hal?	Ya memberikan.
Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan kepercayaan diri peserta didik?	Reward diberikan pada peserta didik terbaik dalam artian bukan paling pintar tetapi baik, rajin, setiap kegiatan aktif walau nilai kurang tapi semangat luar biasa. Hadiahnya kenang-kenangan yang bermanfaat seperti alat tulis. Setiap hari memberikan apresiasi pada peserta didik dengan tepuk tangan.
Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Faktor lingkungan yang bersahabat hubungan pembina, guru dan karyawan di MIN 1 Yk baik sehingga pembina datang kesekolah dengan percaya diri disambut dengan baik dan dapat bekerja sama.
Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Faktor penghambat adalah cuaca, atau peserta didik sakit apalagi ada anggota yang kooperatif tidak berangkat maka anggota lain jadi kurang semangat.
Apa yang pembina lakukan untuk menangani faktor penghambat?	Untuk meminimalisir faktor penghambat dengan cara pendampingan regu yang kurang percaya diri lebih didekati dan diberikan motivasi dan kata semangat bahwa kalian tetap bisa berkembang meski tidak ada yang mendampingi.
Adakah kegiatan pramuka yang menumbuhkan karakter percaya diri	Rasa percaya diri akan muncul ketika diajarkan baris-berbaris (PBB), pemecahan masalah muncul percaya diri karena setiap anak punya ide yang berbeda sehingga mereka bersaing.
Dalam pramuka kegiatan apa saja yang mampu menumbuhkan percaya diri?	Outbond, pemecahan masalah, baris-berbaris, teater.
Apa bentuk penghargaan yang kakak beri?	Jika ada anak kurang percaya diri 1 atau 2 anak maka anak tersebut harus lebih dekat dengan pembinanya jangan dicampur dengan teman yang lainnya karena belum bisa menyesuaikan. Jadi pembina kesana kemari anak itupun harus ikut
Apakah pramuka dapat	Menurut Kak Wisnu kegiatan Pramuka sangat

menumbuhkan percaya diri anak?	bisa menumbuhkan percaya diri peserta didik.
--------------------------------	--

**HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG
DI MIN 1 YOGYAKARTA**

Narasumber: Triamini Nur Khasanah

Jumat, 19 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?	Saya berusaha menyayangi peserta didik walaupun Saya merasa kurang tapi sayang dengan mereka
Bagaimana cara kakak menyayangi peserta didik ?	Cara Saya menyayangi peserta didik dengan memberikan panggilan sayang atau nduk supaya hubungan Saya dengan peserta didik lebih akrab dan dekat.
Mengapa kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?	Alasan Saya menyayangi peserta didik karena mereka agak riskan. Menurut Saya dengan perlakuan sayang membuat peserta didik lebih nyaman dan percaya diri.
Apakah pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Insyallah Saya selalu memberikan rasa aman, saya selalu berusaha memberikan rasa aman dan nyaman ketika peserta didik berada didekat saya.
Bagaimana pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Saat melakukan kegiatan Saya memberikan perhatian lebih. Sebelum diadakan kegiatan biasanya dilakukan survai terlebih dahulu, misalkan ketika kemah melihat kondisi MCK (Mandi Cuci tangan kaki), dan tempat evakuasi serta apapun itu bisa terjamin
Bagaimana cara kakak memberikan teladan atau contoh dalam sikap percaya diri kepada peserta didik?	Insyallah Saya memberikan teladan, saya selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik supaya peserta didik kedepannya bisa mencontoh hal-hal baik. Contoh dari teladannya yaitu setiap memulai kegiatan diawali dengan doa. Kurang lebihnya ketika peserta didik berlatih apapun Pembina memberi contoh yang baik dulu baru setelah itu peserta didik mengikuti.
Bagaiman Contohkan teladan percaya diri yang kakak beri pada peserta didik?	Kurang lebihnya ketika peserta didik berlatih apapun Pembina memberi contoh yang baik dulu baru setelah itu peserta didik mengikuti.
Apakah kakak melakukan	Dalam Pramuka selalu berusaha melakukan

kegiatan pengembangan bakat peserta didik pada saat kegiatan pramuka?	pengembangan-bengembangan karena setiap kegiatan ada materi-materi baru
Apa saja bakat yang dikembangkan?	Misalnya Pembina memberi pelatihan tali temali, baris-berbaris, pertolongan pertama, dan setiap ada perkemahan atau lomba diajarkan bermain drama atau teater. Selain itu materi yang diajarkan dipramuka yaitu pengetahuan umum tentang Pramuka. Saat ada Lomba Tingkat selain teknik kepramukaan juga pengetahuannya diujikan.
Bagaimana cara mengembangkan bakat peserta didik?	Saya mengembangkan bakat atau pengetahuan peserta didik ketika kegiatan diberi materi terlebih dahulu kemudian diberi contoh supaya peserta didik bisa mengikuti dan menguasai.
Apa contoh kegiatan pengembangan bakat tersebut?	Pengetahuan dan ketrampilan kepramukaan
Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara pembina dengan peserta didik?	Saya membangun hubungan dengan peserta didik dengan cara pendekatan disitu dapat terlihat mana anak yang kurang semangat, kurang perhatian, kurang percaya diri bisa didekati ditanya-tanya. Jadi lebih sedikit diperhatikan tapi jangan sampai terlihat oleh teman yang lain karena takutnya mereka iri. Alhamdulillah hubungan peserta didik dengan pembina baik terlihat saat Pembina datang atau pualng disambut dengan baik dan tak segan menyapa.
Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara peserta didik dengan peserta didik?	Hubungan peserta didik dengan peserta didik dapat dipraktikkan misal dalam pembagian kelompok. Peserta didik terkadang agak sulit dalam pembagian regu, jadi dibagi sehingga mereka bisa saling kerja sama. Kesehatan peserta didik selalu dinomor satukan , ketika anak kondisinya perlu perhatian lebi jadi perlu diutamakan.
Apakah kakak memperhatikan kesehatan peserta didik?	Ya
Bagaimana sikap kakak ketika ada peserta didik yang sakit ketika kegiatan pramuka?	Ketika peserta didik ada yang sakit maka langsung dikondisikan apabila sudah terlihat pucat langsung disuruh keluar barisan dan dibawa ke UKS.
Sumber daya apa yang telah	

kakak kerahkan untuk mendorong rasa percaya diri dari peserta didik?	Tenaga merupakan sumber daya yang dapat diberikan pada peserta didik. Memberikan motivasi / nasehat yang membangun supaya semangat karena peserta didik yang semangat akan senang menjalani kegiatan
Apakah kakak memberi dukungan pada peserta didik?	Ya.
Bagaimana cara kakak memberikan dukungan pada peserta didik agar peserta didik percaya diri?	Dukungan yang diberikan Pembina adalah berupa nasehat.
Apakah kakak memberikan upah/ hadiah/ reward ketika peserta didik berhasil melakukan suatu hal?	Kak Ami belum pernah memberikan upah dan hadiah karena masih baru. Kak ami memberikan apresiasi pada peserta didik seperti tepuk tangan untuk peserta didik yang mau maju kedepan.
Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan kepercayaan diri peserta didik?	Ada
Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Yang paling menghambat pengembangan diri peserta didik ialah ketika pembentukan regu ada yang kurang suka dengan teman regunya seperti terlalu pilih-pilih teman.
Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Faktor pendukung adalah motivasi dari Pembina sehingga terbangun kepercayaan dari peserta didik bahwasanya menjalin kerjasama dengan kelas lain atau orang lain itu penting.
Apa yang pembina lakukan untuk menangani faktor penghambat?	Menangani faktor penghambat menurut Saya adalah kembali ke motivasi. Ketika ada anggota yang belum masuk kereggu dipilah terlebih dahulu kemudian dibagi sama dengan yang lain sehingga tidak terjadi iri. Merespon faktor pendukung dari pihak sekolah mengayomi pembina
Adakah kegiatan pramuka yang menumbuhkan karakter percaya diri	pramuka bisa menumbuhkan percaya diri karena dari pengalaman untuk anak Sd itu masamasanya senang bermain dan ingin tahu. Jadi dari Pramuka diajarkan lagu-lagu, yel-yel, latihan-latihan kepramukaan bisa menumbuhkan percaya diri.

Dalam pramuka kegiatan apa saja yang mampu menumbuhkan percaya diri?	Kegiatan Pramuka yang dapat menumbuhkan percaya diri adalah baris-berbaris, outbond, berkemah. Saat berkemah masing-masing regu saling berlomba dan bekerja sama sehingga secara tidak langsung dapat menumbuhkan percaya diri. Pasti diadakan perlombaan saat kegiatan berkemah sehingga memunculkan percaya diri untuk bersaing.
Bagaimana cara kakak mengatasi peserta didik yang tidak percaya diri?	Ketika ada anak yang tidak percaya diri menanyakan dulu permasalahannya kemudian berusaha memotivasi siswa agar dapat percaya diri.
Apakah pramuka dapat menumbuhkan percaya diri anak?	Ya .

**HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA PENGGALANG
DI MIN 1 YOGYAKARTA**

Narasumber: Syaiful Nur Aziz, S. Pd
Jumat, 29 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?	Ya sayang ga sayang, maksudnyakan seorang guru harus mengajari anak dengan telaten dan serius disitu secara alamiah akan muncul.
Bagaimana cara kakak menyayangi peserta didik ?	Melalui pendekatan, ketika peserta didiknya belum bisa diajari sampai bisa. Apa lagi waktu kemah ga mau shalat di disiplinkan. Karena taunya pembina peduli atau ega kan pada saat anak-anak mengalami kesulitan. Berusaha semua dapet materi yang sama, intinya kaya gitu.
Apakah pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Ya. Untuk keamanan sendiri berusaha namun semua tergantung anaknya ada yang mau tertip ada yang tidak. Seorang pembina harus tegas, tapi anaknya yang tidak bisa membedakan tegas dan galak. Cuman ketika saya berkata harus kumpul semua mengikuti. Semuanya berawal dari dipaksa, terpaksa, kemudian terbiasa.
Bagaimana pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?	Kalau untuk kemah faktornya ada banyak, seperti hujan tepat evakuasi, tempat MCK yang layak. Karena rata-rata kalau SD kemahnya pada hujan Desember, Januari, Februari.

<p>Bagaimana cara kakak memberikan teladan atau contoh dalam sikap percaya diri kepada peserta didik?</p>	<p>Memang saya kan awalnya membina kan jadi guru juga jadi PDnya sudah dapat. Kalau anak kan pertama harus dipaksa. Kalau percaya dirinya susah kaya untuk menyanyikan atau menghafal dasa darma awalnya berkelompok, kalau berkelompok sudah bagus baru satu-satu. Lama-lama jadi PD tapi memang kalau anak penggalang harus ada paksaan. Kalau gak paksaan ada hadiah. Kalau saya ada hadiah ada nilainya.</p>
<p>Bagaiman Contohkan teladan percaya diri yang kakak beri pada peserta didik?</p>	<p>Melalui pengamalan dasa darma, dasa darma yaitu cerminan sikap dan prilaku seorang Pramuka. Dan melalui Tri Satya atau janji Pramuka.</p>
<p>Apakah kakak melakukan kegiatan pengembangan bakat peserta didik pada saat kegiatan pramuka?</p>	<p>Ya Pengembangan bakat lebih terarah untuk yang mengikuti lomba.</p>
<p>Apa saja bakat/ pengetahuan yang dikembangkan?</p>	<p>Teknik Kepramukaan dan Pengetahuan Kepramukaan. Untuk pengetahuan Kode kehormatan, arti kiasan lambang gerakan pramuka, sejarah pramuka, salam pramuka. Kalau ketrampilan macam-macam sandi, semaphore, pioneering, simpul, kompas nah rata-rata itu.</p>
<p>Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara pembina dengan peserta didik?</p>	<p>Banyak bercanda, untuk bercanda maupun tegas kapan ya itu situasional. Yang jelas tau waktu aja. Kadang becanda kadang serius. Yang penting ketika saya ngajar anak-anak manut yang pertama dan kalau ada kegiatan itu seneng. Kita mengemas kegiatan menjadi lebih menyenangkan. Sebenarnya pramuka bagi anak sd itu menyenangkan beda jika di SMP dan SMA. Karena pramuka itu ada hiburannya apalagi pas kemah kan menyenangkan. Sehingga anak-anak pulang dari kemah dapat ilmunya, dapat manfaatnya, dan dapat senangnya. Sehingga mereka jadi terkesan. Sebenarnya untuk anak-anak LT saya dinilai galaknya masya Allah tapi dari itu malah kita jadi lebih dekat.</p>
<p>Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara peserta didik dengan peserta didik?</p>	<p>Berkelompok , bisa saling memahami dan bekerja sama.</p>

Apakah kakak memperhatikan kesehatan peserta didik?	Iya, karena biasanya kalau sakit sudah ijin duluan. Jadi belum berangkat panas dikit pulang.
Bagaimana sikap kakak ketika ada peserta didik yang sakit ketika kegiatan pramuka?	Langsung disuruh pulang. Kadang menanyakan kabar peserta didik ga mesti.
Sumber daya apa yang telah kakak kerahkan untuk mendorong rasa percaya diri dari peserta didik?	Tenaga dan pikiran, kadang kalau disini pelajaran pada umumnya. Sebenarnya pramuka ga beda jauh sama pelajaran IPS tapi pramuka lebih banyak ketrampilannya. Pramuka itu melatih kejelian jadi ketika peserta didik belajar seperti morse semaphore merak lebih jeli dan apa bila di pelajaran biasa mereka lebih teliti dan jeli karena setiap pelajaran butuh ketelitian dan paling ditekankan di pramuka itu adalah disiplin. Harapannya sebenarnya supaya saat di SMP mereka lebih percaya diri.
Apakah kakak memberi dukungan pada peserta didik?	Ada, motivasi dan nasehat beberapa biasanya saya intregasikan dengan upacara. Ketika saya beri arahan pada pramuka tertib.
Bagaimana cara kakak memberikan dukungan pada peserta didik agar peserta didik percaya diri?	Biasanya diakhir memberikan pesan kesan, biasanya masukan atau materi.
Apakah kakak memberikan upah/ hadiah/ reward ketika peserta didik berhasil melakukan suatu hal?	Ya, Cuma rewardnya ga mesti. Biasanya kalau ga pulang gasik nilai plus. Karena bisa untuk tambahan nilai pramukanya.
Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Sekolah suport kegiatan pramuka.
Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?	Kalau di MIN tidak ada faktor hambatan karena sekolah suport. Saya bertindak tegas atau galak untuk mendisiplinkan anak-anak. Dari orang tua kadang cuek ada orang tua yang tidak membolehkan ikut pramuka tapi karena pramuka wajib. Kadang tidak semua orang tua memahami pentingnya pramuka.
Apa yang pembina lakukan untuk menangani faktor penghambat?	Tidak ada hambatan yang berarti.

Adakah kegiatan pramuka yang menumbuhkan karakter percaya diri	Oh ya ada,
Dalam pramuka kegiatan apa saja yang mampu menumbuhkan percaya diri?	Semua materi ketrampilan menumbuhkan kepercayaan diri. Materi morse, pioneering, semaphore.
Bagaimana cara pembina mengatasi anak yang tidak/kurang percaya diri?	Biasanya anak kurang percaya diri itu penyebabnya karena tidak bisa, nah maka dari itu lebih diperhatikan atau pendekatan kalau tidak disuruh maju aja dengan sedikit dorongan. Biasanya dipramuka dia ga pd karena tidak bisa atau belum bisa dalam kegiatan.
Apakah pramuka dapat menumbuhkan percaya diri anak?	Sebenarnya iya, mungkin untuk saat ini tidak terasa tapi besok lama-lama baru sadar kalau kita dapat manfaatnya ikut pramuka.

HASIL WAWANCARA PRAMUKA PENGGALANG DI MIN 1 YOGYAKARTA

Sumber Data : Peserta Didik 5C (Fairuz Queena A)

Sabtu, 20 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembina pramuka menyayangi peserta didik? Bagaimana bentuk kasih sayangnya?	Iya, Pembina pramuka menyayangi peserta didik saat mengajar. Bentuk sayangnya seperti kalau salah diingetin atau disuruh diperbaiki.
Apakah ketika kamu mengikuti ekstrakurikuler kamu merasa aman? Mengapa kamu merasa aman?	Iya, merasa aman ketika pembina mengajar alasannya adalah karena pembina memberikan rasa aman pada Fairuz dan kawan-kawan.
Apakah pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri? Bagaimana pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?	Iya, Pembina mencontohkan sikap percaya diri yang baik pada peserta didik. Kadang-kadang beberapa peserta didik diminta maju kedepan untuk menjadi pemimpin dan tidak takut salah.
Apakah pembina pramuka mengembangkan bakat peserta didik?	Iya
Apakah dengan mengikuti kegiatan pramuka bakatmu terasah?	Yang dikembangkan dipramuka

	adalah tali temali, simpul, baris-berbaris, yel-yel, sandi rumput, sandi morse..
Apakah hubungan peserta didik dan pembina pramuka baik?	Hubungan pembina dengan peserta didik baik.
Apakah hubungan peserta didik dengan peserta didik baik?	Hubungan peserta didik dengan peserta didik juga baik dipramuka. Contoh hubungan baiknya seperti kerjasama, musyawarah, dan persetujuan. Dengan mengikuti pramuka fairuz jadi lebih dekat dengan temannya
Apakah dengan mengikuti pramuka kamu jadi lebih dekat dengan temanmu? Apakah ketika ada peserta didik yang sakit pembina memberi perhatian?	Iya, Saat ada yang sakit diberi perhatian seperti ada yang jatuh suruh istirahat dulu.
Apakah pembina mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk kemajuan peserta didik?	Tenaga
Apakah pembina memberi dukungan/semangat untuk peserta didik?	Pembina memberi cara supaya percaya diri seperti motivasi dan dukungan,
Bagaimana cara pembina memberi dukungan?	seperti suruh maju kedepan dan dikasih support semangat.
Apakah pembina memberikan reward/hadiah/upah saat peserta didik dapat melakukan suatu hal yang baik? Apa bentuk hadiah/rewardnya? Apakah pembina juga memberi hukuman?	Iya, waktu perkemahan sering diberi kado buat regu terbaik yang waktu tampil di depan waktu api unggun,, kalau kegiatan biasanya dikasih nila plus diabsen, kadang suruh maju kedepan buat cerita keteman-teman. Kalau salah pembina mengingatkan bilang nani kalau ga manut dihukum.
Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih mandiri? Kenapa lebih mandiri?	Dengan ikut pramuka merasa lebih mandiri karena dipramuka dilatih disiplin dan mandiri
Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih bersikap tenang?	Dengan ikut Pramuka dapat membuat diri jadi lebih tenang tidak kemrungsung.
Apakah melalui pramuka kamu dapat berkomunikasi dengan baik?	merasa lebih dekat dengan teman

Apakah mengikuti pramuka dapat membuatmu lebih cerdas dan kreatif? Jelaskan!	Pramuka dapat membuat lebih cerdas dan kreatif karena diajarkan membuat hasta karya seperti membuat kincir angin dari botol dan diajarkan materi-materi kepramukaan.
Apakah kamu senang mengikuti pramuka?	senang
Kenapa kamu senang/ tidak senang mengikuti kegiatan pramuka?	Membuat lebih mandiri
Kegiatan pramuka apa yang membuatmu percaya diri?	Baris-berbaris, outbond, kemah, yel-yel.
Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu menumbuhkan percaya dirimu?	Iya, karna saat PBB disuruh maju harus percaya diri.

**HASIL WAWANCARA PRAMUKA PENGGALANG
DI MIN 1 YOGYAKARTA**

Sumber Data : Peserta Didik 5B (Raya Ananda Putri)

Kamis, 18 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembina pramuka menyayangi peserta didik?	Iya rata-rata pembina menyayangi peserta didik.
Bagaimana bentuk kasih sayangnya?	Ketika ada yang sakit pembina peduli, ketika ada yang tidak fokus pembina memotivasi.
Apakah ketika kamu mengikuti ekstrakurikuler kamu merasa aman?	Iya aman-aman aja.
Mengapa kamu merasa aman?	Selama ada pembina yang mendampingi kita.
Apakah pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?	Iya
Bagaimana pembina pramuka	dengan berani berbicara didepan

mencontohkan sikap percaya diri?	diantara siswa-siswanya.
Apakah pembina pramuka mengembangkan bakat peserta didik?	Adanya kegiatan yang mengharuskan kita menampilkan sesuatu disitu harus mengembangkan bakat.
Apakah dengan mengikuti kegiatan pramuka bakatmu terasah?	Dengan meminta peserta didik menampilkan kreatifitas masing masing, contohnya menampilkan tali temali, pioneering, yel-yel, PBB jika dia menjadi pemimpin barisan.
Apakah hubungan peserta didik dan pembina pramuka baik?	Baik, cukup baik. Tapi tergantung peserta didiknya juga. Kalau peserta didiknya baik maka pembina kan baik. Apa bila peserta didik nakal pembina akan lebih menasehati.
Apakah hubungan peserta didik dengan peserta didik baik?	Cukup baik, karena dilatih untuk berkomunikasi
Apakah dengan mengikuti pramuka kamu jadi lebih dekat dengan temanmu?	Iya sistem beregu meningkatkan solidaritas, meningkatkan komunikasi antar sesama.
Apakah ketika ada peserta didik yang sakit pembina memberi perhatian?	Iya, suruh istirahat ketika capek seperti waktu latihan PBB tadi ditanya sudah capek belum karena kita capek disuruh istirahat sebentar dan diberi obat ketika sakit.
Apakah pembina mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk kemajuan peserta didik?	Iya, yang diberikan pembina pikiran dan pengalamannya yang harus mengajari kami. Dan latihan materi kepramukaan agar bakat kami terasah.
Apakah pembina memberi dukungan/motivasi semangat untuk peserta didik?	Iya dengan motivasi dan dukungan.
Bagaimana cara pembina memberi dukungan?	motivasi
Apakah pembina memberikan reward/hadiah/upah saat peserta didik dapat melakukan suatu hal yang baik? Apa bentuk rewardnya? Apakah pembina memberi hukuman ?	Iya, nilainya bagus. Kalau kemah regu terbaik dapat buku tulis dan makanan. Kalau hukuman Cuma suruh maju kedepan.
Apakah dengan ikut pramuka kamu	Iya karena harus mandiri jadi

lebih mandiri? Kenapa lebih mandiri?	bergantung pada diri sendiri saat kemah saat jerit malam. Tidak ada orang tua, bersama teman-teman tidur ditenda. Kalau jerit malam takut tapi akhirnya ga takut lagi malah senang bisa kemah. Masak sendiri Kadang gosong hehehe.
Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih bersikap tenang?	Ya bisa jadi karena ketika pramuka kita ada banyak ada kegiatan jika kita tidak tenang maka kita akan mengacaukan kegiatan dalam kelompok kita, jadi kita mau tidak mau kita harus belajar tenang dalam menghadapi masalah.
Apakah melalui pramuka kamu dapat berkomunikasi dengan baik?	Iya karena sering bertemu teman dan kelompok.
Apakah mengikuti pramuka dapat membuatmu lebih cerdas dan kreatif? Jelaskan!	Iya karena itu diharuskan kreatif
Apakah kamu senang mengikuti pramuka?	Cukup senang mengikuti pramuka
Kenapa kamu senang/ tidak senang mengikuti kegiatan pramuka?	Karena bisa melatih kemandirian dan kepercayaan diri.
Kegiatan pramuka apa yang membuatmu percaya diri?	Ya mungkin saat outbond bisa jadi, saat perkemahan bersama, karena saat ada kegiatan perkemahan ada membuat yel-yel kelompok yang ditampilkan didepan umum jadi harus percaya diri. Ketika diharuskan menampilkan sesuatu seperti puisi berantai harus peserta didik.
Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu menumbuhkan percaya dirimu?	Meningkatkan, karena dalam pramuka kita dilatih untuk berkomunikasi dengan teman sekelompok kita terutama jika menjadi ketua regu. Kita harus mengayomi anggota pramuka dimana itu membutuhkan percaya diri yang tinggi.

HASIL WAWANCARA PRAMUKA PENGGALANG
DI MIN 1 YOGYAKARTA

Sumber Data : Peserta Didik 5A (Arika Amalia Fatma)

Rabu, 17 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembina pramuka menyayangi peserta didik?	Pembina pramuka sayang pada peserta didik
Bagaimana bentuk kasih sayangnya?	bentuk kasih sayangnya mengajarkan sampai mengerti sampai bisa.
Apakah ketika kamu mengikuti ekstrakurikuler kamu merasa aman?	Iya
Mengapa kamu merasa aman?	Merasa aman ikut pramuka karena ada pembina dan teman-teman karena diawasi.
Apakah pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?	Iya
Bagaimana pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?	Pembina mencontohkan sikap percaya diri seperti kalau baris berbaris berpandangan lurus tidak tengak tengok. Pembina mencontohkan berpakaian rapi dan disiplin. Pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri berbicara dengan lantang dan tidak grogi. Ketika peserta didik maju didukung untuk tidak grogi.
Apakah pembina pramuka mengembangkan bakat peserta didik?	Iya
Apakah dengan mengikuti kegiatan pramuka bakatmu terasah?	Iya bakat kepramukaan.
Bagaimana cara pembina pramuka mengembangkan percaya diri peserta didik?	Pembina melatih percaya diri dengan latihan terus menerus.
Apakah hubungan peserta didik dan pembina pramuka baik?	Hubungan pembina dengan peserta didik baik seperti saling sapa, dan ketika peserta didik ada masalah dibantu.
Apakah hubungan peserta didik dengan peserta didik baik?	Hubungan peserta didik dengan peserta didik baik seperti kerjasama
Apakah dengan mengikuti	Iya

pramuka kamu jadi lebih dekat dengan temanmu?	
Apakah pembina memberi dukungan/ semangat untuk peserta didik?	Iya
Bagaimana cara pembina memberi dukungan?	Pembina memberi apresiasi dan motivasi memberi semangat wanita jangan kalah dengan laki-laki. Misalnya ketika maju kedepan pembina memberi tepuk tangan dan memuji hebat.
Apakah pembina memberikan reward/hadiah/upah saat peserta didik dapat melakukan suatu hal yang baik? Apa bentuk hadiah/rewardnya? Apakah pembina juga memberi hukuman? Kalau menang lomba tingkat dapat piala	Iya, Ketika aktif dipramuka diberi nilai yang bagus. Ketika ikut pramuka Cuma gojek nilainya jelek.
Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih mandiri? Kenapa lebih mandiri?	Dengan ikut pramuka Erika bisa mandiri, merasa tenang, mudah beromunikasi dengan teman karena beregu saling kerja sama.
Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih bersikap tenang?	Dengan ikut pramuka Erika bisa mandiri, merasa tenang, mudah beromunikasi,
Apakah melalui pramuka kamu dapat berkomunikasi dengan baik?	Dengan ikut pramuka Erika bisa mandiri, merasa tenang, mudah beromunikasi,
Apakah mengikuti pramuka dapat membuatmu lebih cerdas dan kreatif? Jelaskan!	Dengan ikut pramuka Erika bisa mandiri, merasa tenang, mudah beromunikasi, dan lebih kreatif karena diajarkan tali-temali, membuat kreatifitas membuat kincir air menggunakan botol.
Apakah kamu senang mengikuti pramuka?	senang
Kenapa kamu senang/ tidak senang mengikuti kegiatan pramuka?	merasa senang ikut pramuka dan ingin mengikuti Lomba Tingkat. Erika ingin dan senang kemah karena ada banyak perlombaan dan kegiatan jelajah alam
Kegiatan pramuka apa yang membuatmu percaya diri?	Kemah dan jelajah alam.

Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu menumbuhkan percaya dirimu?	Mengikuti pramuka dapat menumbuhkan percaya diri karena pramuka mengajarkan untuk bisa mandiri.
---	---

Lampiran III

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,
Tanggal : 12 Januari 2018
Pukul : 12.35 – 13.50
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Pembina Pramuka (Kak Syaiful)

Deskripsi Data

Wawancara tidak terpinpin peneliti lakukan sebelum kegiatan Pramuka berlangsung dengan narasumber Kak Say salah seorang Pembina Penggalang di MIN 1 Yogyakarta. Kak Say adalah salah satu pembina yang sangat berpengaruh dalam pembinaan Pramuka. Dari kak Say peneliti mendapatkan informasi bahwa semua pembina Penggalang di MIN 1 Yogyakarta telah profesional dalam membina Pramuka dikarenakan sudah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD). Anggota dewasa Pramuka dapat menjadi Pembina Pramuka secara profesional apabila sudah mengikuti kursus tersebut dan mendapat ijazah. Di MIN 1 Yogyakarta terdapat tiga orang Pembina Penggalang yaitu Kak Say, Kak Wahyu, dan Kak Ami. Kak Say sendiri mengikuti KMD pada tahun 2004 sedangkan Kak Wahyu mengikuti KMD pada tahun 2011. Kak Say mengatakan banyak orang memandang Pramuka itu hanya sebelah mata. Padahal jika ditekuni pramuka memberikan banyak manfaat yang luar biasa. Sebelum melakukan pembinaan Pramuka pembina mendiskusikan bahan dan materi ajar terlebih dahulu. Hari ini adalah latihan Pramuka pertama setelah liburan smester dan kegiatan bagi

Penggalang masih ringan seperti membentuk regu, membuat yel-yel dan bentuk upacara Penggalang.

Interpretasi Data

Jumlah Pembina Pramuka Penggalang di MIN 1 Yogyakarta ada 3 dan telah berijazah KMD sehingga dapat dikatakan profesional. Sebelum Pembina mengajar Pramuka mereka mendiskusikan bahan dan materi ajar. Banyak orang memandang Pramuka hanya sebelah mata padahal Pramuka memberikan manfaat yang luar biasa apabila mau menekuninya. Latihan rutin pertama peserta didik membentuk regu, membuat yel-yel dan bentuk upacara Penggalang.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat,

Tanggal : 12 Januari 2018

Pukul : 12.50 – 14.30

Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Pembina Pramuka dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Observasi peneliti lakukan ketika sebelum, saat, dan sesudah kegiatan Pramuka berlangsung. Sebelum mulai kegiatan Pramuka semua Pembina sudah hadir di MIN 1 Yogyakarta untuk melakukan persiapan. Saat pembina datang banyak peserta didik yang menghampiri berjabat tangan sekaligus bercanda tawa dengan pembina, sehingga peserta didik dengan pembina terlihat sangat akrab. Pembina memulai kegiatan Pramuka dengan meniup peluit dan ketika itu juga anak-anak mulai berlarian dan berbaris dihadapan Pembina Pramuka. Pembina mengawali kegiatan Pramuka dengan berdoa kemudian menyambut dengan menanyakan kabar peserta didik yang telah melakukan liburan smester serta memberi motivasi dan petuah tentang kedisiplinan dalam berpakaian. Saat itu ada beberapa dari peserta didik putra yang tidak menggunakan sepatu dan ditegur oleh Pembina. Pembina memberikan 5 hitungan agar mereka mengambil sepatu dan memakainya kemudian mereka berhambur mencari sepatu mereka dan kembali ketempat semula. Pembina mencontohkan sikap tampil percaya diri didepan

peserta didik dan berpenampilan rapi. Kemudian pembina memanggil salah seorang peserta didik yang berpakaian rapi yang bernama Ifan untuk maju didepan teman-temannya sebagai contoh. Pembina menyampaikan pentingnya berpakaian rapi dan dipertemuan minggu depan semua sudah harus berseragam Pramuka lengkap dan rapi. Setelah itu pembina memberikan informasi mengenai kegiatan pada hari ini dan kegiatan yang akan datang.

Materi pada hari ini adalah membentuk regu dan yel-yel. Untuk peserta didik penggalang materi Pramuka untuk kedepannya sudah mulai mengarah pada ketrampilan kepramukaan seperti simpul, sandi, membangun tenda. Setiap tahunnya Pramuka Penggalang di MIN 1 Yogyakarta mengikuti Lomba Tingkat se-DIY maka akan ada seleksi bagi yang ingin mengikuti lomba tersebut. Karena pada tahun-tahun sebelumnya Pramuka MIN 1 Yogyakarta berprestasi dalam LT. Pada tahun 2016 regu putri dan putra menang juara 2 dan tahun 2017 regu putra menang juara 3. Meski mengalami sedikit penurunan tapi tidak apa-apa dan yang terpenting ditingkatkan lagi prestasinya. Setelah Kak Say memberikan arahan dan informasi Kak Ami gantian memberikan arahan. Peserta didik diberi waktu 20 menit untuk membentuk kelompok yang berjumlah 7 orang kemudian menentukan nama regu, ketua dan wakil serta yel-yel kelompok. Peserta didik berdiskusi dan memilih kelompoknya masing-masing. Pembina berkeliling memantau setiap kelompok. Dalam pantauan Pembina ada beberapa anak yang belum memiliki kelompok dan Pembina mendekatinya secara personal dan menanyakan masalahnya. Pembina mencari kelompok untuknya sebagai solusi sehingga peserta didik merasa aman dan diperhatikan.

Setelah peserta didik membentuk regu dan yel-yel pembina memberi apresiasi dengan cara menampilkan yel-yel dari setiap kelompok dan memberikan tepuk tangan pada mereka. Ada peserta didik yang diam saja kemudian Pembina menegurnya dan mendekati secara personal. Terlihat jelas bahwa Pembina dapat bersikap tegas dan lembut disatu waktu. Ada kelompok yang belum membuat yel-yel Kak Ami dekati dan memberi masukan. Setelah itu yel-yel ditulis diselebar kertas dan dikumpulkan. Kegiatan hampir usai Kak Say mengatur baris pada setiap kelompok dan menyesuaikan dengan bentuk barisan Penggalang yaitu

membentuk huruf U atau angka Rei. Pembina memerintahkan bahwa anggota kelompok yang paling tinggi berada di kanan barisan. Dalam hitungan ke 5 harus sudah rapi. Peserta didik dapat memahami perkataan Pembina dan mulai menyusun barisan dengan kesadaran masing-masing dan kerja sama kelompok. Kegiatan pramuka ditutup dengan berdoa dan penyampaian materi minggu depan yaitu PBB atau baris-berbaris.

Kegiatan pramuka sangat ceria banyak kegiatan bernyanyi dan bertepuk tangan sehingga terjalin keakraban antara Pembina dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Jika ada masalah diselesaikan secara bersama yaitu musyawarah sehingga menemukan jalan keluar. Ada yang kurang percaya diri pembina memberi semangat dan memotivasi dengan perlakuan seperti merangkul, memberikan tepu tangan, dan tak segan mengatak hebat. Pembina juga tegas tak segan memberikan hukuman apabila ada yang tak patuh. Namun hukuman yang wajar dan ringan untuk mengasah kepercayaan diri peserta didik. Seperti bernyanyi dan maju didepan teman-temannya.

Interpretasi Data

Pembina Pramuka Penggalang di MIN 1 Yogyakarta memiliki karakter percaya diri, tegas, rapi, dan ramah (murah senyum). Sehingga sangat tepat untuk dijadikan teladan. Pembina tegas pada peserta didik yang tidak disiplin dan lembut ketika mereka disiplin. Pembina meberikan kasih sayang dengan peserta didik melalui keakraban dengan cara pendekatan dan percakapan. Jadi hubungan Pembina dengan peserta didik tidak terlihat seperti guru dan murid. Tetapi bisa sebagai Kakak yang menyayangi adiknya dan orang tua terhadap anaknya. Pembina memberikan rasa aman dengan cara memilihkan tempat latihan pramuka yang nyaman untuk peserta didik, merangkul dan menyelesaikan masalah peserta didik. Seperti yang tidak mendapat kelompok dibantu mencarikan kelompok, yang belum membuat yel-yel diarahkan dan diberi saran untuk membuat yel-yel. Pembina memberikan model peran dalam persikap, berpakaian, dan berbicara. Berpakaian rapi, bersikap percaya diri dan berbicara lantang. Bakat berfikir kritis dan kreatif peserta didik diexplore dengan cara membuat yel-yel regu sehingga

peserta didik percaya diri untuk mengarang sebuah lagu. Hubungan antara Pembina dan peserta didik bagus buktinya ketika Pembina datang langsung disambut oleh peserta didik untuk bercengkraman dan bercanda. Hubungan antar peserta didik baik dengan adanya regu maka akan semakin akrab karena mereka akan sering terlibat dan berkerjasama dalam setiap pemecahan masalah. Sumber daya yang dikerahkan Pembina untuk mengembangkan kemampuan peserta didik adalah sumber daya manusia dengan cara membina peserta didik dengan maksimal. Pembina memberikan dukungan dengan cara berkeliling tiap kelompok menanyakan permasalahan tiap kelompok dan memberikan solusi serta mendengar keluhan. Pembina tak segan memberikan Reward berupa pujian kata semangat dan hebat serta tepuk tangan. Inti dari kegiatan pramuka adalah belajar sambil bermain sehingga peserta didik ceria.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,
Tanggal : 12 Januari 2018
Pukul : 14.30 – 15.00
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Pembina Pramuka (Kak Wahyu)

Deskripsi Data

Sebelum memulai wawancara terpinpin peneliti membuka obrolan ringan dengan Pembina Pramuka Penggalang di MIN 1 Yogyakarta yang bernama Kak Wisnu. Kak Wisnu merupakan lulusan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, saat ini beliau berusia 26 tahun. Aktifitas sehari-harinya adalah sebagai seorang desainer grafis dan membuka jasa pariwisata meski sangat bertentangan dengan jurusan yang diambil semasa kuliah tetapi Kak Wisnu tetaplah seorang pendidik dibidang kepramukaan. Beliau memiliki beberapa sekolah binaan diantaranya yaitu MIN 1 Yogyakarta, SD Muhammadiyah Nitikan, dan SMP Taman Dewasa Yogyakarta.

Pembina sangat menyayangi peserta didik, dengan cara membuat setiap kegiatan itu menjadi menyenangkan dan menuntut untuk saling kerja sama sehingga peserta didik ga akan bosan. Pembina menyayangi peserta didik karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga saling melengkapi untuk tumbuh dan berkembang bersama. Pembina memberikan rasa aman yang sewajarnya kurang lebih aman karena pembina mengajar demi kebaikan mereka semua dan demi pola tingkah laku dan karakter mereka yang lebih baik. Dengan cara memberikan proses belajar mengajar yang nyaman tidak terganggu kondisi diluar lingkungan belajar jika itu didalam ruangan jika diluar ruangan bisa memancing anak supaya tetap fokus sehingga pembelajaran lebih aman dan nyaman. Sikap percaya diri Kak Wahyu tunjukan dalam proses belajar mengajar namun beliau juga menunjukkan sikap percaya diri anak. Jika dalam pramuka sikap percaya diri anak muncul sebagai seorang pemimpin, jadi pemimpin regu itu harus memberi contoh sikap yang dapat ditiru regu lainnya maupun anggota kelompok. Pengembangan bakat yang dikembangkan pramuka adalah mandiri, bertahan hidup di alam terbuka seperti survival belajar hidup di lingkungan luar seperti belajar mendirikan tenda, memasak dengan peralatan seadanya. Diluar ketrampilan pramuka yang dikembangkan adalah bakat mengekspresikan diri sendir seperti teater, pertunjukan maupun pentas yang setiap tahun diajarkan pembina. Hubungan pembina dengan peserta didik sangat baik itu terlihat ketika pembina datang ke sekolah langsung disambut meriah. Sedang hubungan peserta didik dengan peserta didik sendiri sebelum pramuka memiliki latar belakang berbeda setelah masuk pramuka mereka memiliki regu dan dalam regu dituntut kerja sama dalam penyelesaian masalah maupun permainan nah disitulah terbangun hubungan yang baik antara satu peserta dengan yang lain. Pembina terkadang kurang memperhatikan kesehatan peserta didik namu sesama peserta didik justru yang memberi perhatian dan melaporkan pada pembina baru ditindak lanjuti untuk diberi ijin tidak mengikuti pramuka. Seperti “kak itu dia sakit.., kak itu dia ijin pergi sama orang tuanya”. Jadi mereka yang saling mengingatkan. Untuk menumbuhkan percaya diri peserta didik pembina memberikan motivasi-motivasi seperti ice breaking dan outbond untuk membangun percaya diri. Ketika

peserta didik diajak bermain maka keceriaan mereka muncul justru keasyikan tidak mau berhenti main. Dari outbond, pentas seni dan pemecahan masalah rasa percaya diri peserta didik muncul karena tidak ingin kalah saing. Reward diberikan pada peserta didik terbaik dalam artian bukan paling pintar tetapi baik, rajin, setiap kegiatan aktif walau nilai kurang tapi semangat luar biasa. Hadiahnya kenang-kenangan yang bermanfaat seperti alat tulis. Setiap hari memberikan apresiasi pada peserta didik dengan tepuk tangan. Faktor lingkungan yang bersahabat hubungan pembina, guru dan karyawan di MIN 1 Yk baik sehingga pembina datang kesekolah dengan percaya diri disambut dengan baik dan dapat bekerja sama. Faktor penghambat adalah cuaca, atau peserta didik sakit apalagi ada anggota yang kooperatif tidak berangkat maka anggota lain jadi kurang semangat. Untuk meminimalisir faktor penghambat dengan cara pendampingan regu yang kurang percaya diri lebih didekati dan diberikan motivasi dan kata semangat bahwa kalian tetap bisa berkembang meski tidak ada yang mendampingi. Rasa percaya diri akan muncul ketika diajarkan baris-berbaris (PBB), pemecahan masalah muncul percaya diri karena setiap anak punya ide yang berbeda sehingga mereka bersaing. Jika ada anak kurang percaya diri 1 atau 2 anak maka anak tersebut harus lebih dekat dengan pembinanya jangan dicampur dengan teman yang lainnya karena belum bisa menyesuaikan. Jadi pembina kesana kemari anak itu pun harus ikut. Menurut Kak Wisnu kegiatan Pramuka sangat bisa menumbuhkan percaya diri peserta didik.

Interpretasi Data

Usaha-susaha yang dilakukan salah seorang Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik adalah:

1. Pembina sebagai orang tua : memberi rasa aman, nasehat, kepedulian dan kasih sayang, memperhatikan kesehatan.
2. Pembina sebagai guru: memberikan ilmu dan ketrampilan
3. Pembina sebagai Kakak: memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat regu.
4. Pembina sebagai konselor: membantu menyelesaikan masalah

5. Pembina sebagai motivator: memberikan dukungan dan motivasi pada peserta didik agar percaya diri

Faktor pendukung : Faktor lingkungan yang bersahabat hubungan pembina, guru dan karyawan di MIN 1 Yk baik sehingga pembina datang kesekolah dengan percaya diri disambut dengan baik dan dapat bekerja sama.

Faktor penghambat: Faktor penghambat adalah cuaca, atau peserta didik sakit apalagi ada anggota yang kooperatif tidak berangkat maka anggota lain jadi kurang semangat. Untuk meminimalisir faktor penghambat dengan cara pendampingan regu yang kurang percaya diri lebih didekati dan diberikan motivasi dan kata semangat bahwa kalian tetap bisa berkembang meski tidak ada yang mendampingi.

Rasa percaya diri akan muncul ketika diajarkan baris-berbaris (PBB), pemecahan masalah muncul percaya diri karena setiap anak punya ide yang berbeda sehingga mereka bersaing. Jika ada anak kurang percaya diri 1 atau 2 anak maka anak tersebut harus lebih dekat dengan pembinanya jangan dicampur dengan teman yang lainnya karena belum bisa menyesuaikan. Jadi pembina kesana kemari anak itu pun harus ikut. Menurut Kak Wisnu kegiatan Pramuka sangat bisa menumbuhkan percaya diri peserta didik.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat,
Tanggal : 19 Januari 2018
Pukul : 14.30 – 15.00
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Pembina Pramuka dan Penggalang

Deskripsi Data

Sama seperti observasi pada minggu tanggal 12 Januari 2018 saat pembina tiba dilokasi MIN 1 Yogyakarta, para peserta didik berhamburan menghampiri pembina dan berjabat tangan. Sebelum Pramuka dimulai Pembina Pramuka duduk santai di depan ruang tata usaha sembari mengobrol dengan peserta didik. Seperti

biasa latihan Pramuka dilakukan secara satuan terpisah. Penggalan putra dengan Pembina Pramuka Putra dan Penggalang Putri dengan Pembina Pramuka putri. Materi Pramuka Penggalang hari ini adalah PBB (Pelatihan Baris Berbaris). Kegiatan Pramuka diawali dengan berdoa. Pembina Pramuka memberi contoh baris-berbaris yang benar. Yang dicontohkan pembina seperti cara hormat, cara berdiri tegak, cara menatap parade, cara istirahat ditempat, cara lengang kanan dan setengah lengang kanan, serta balik kanan dan balik kiri. Pembina tak segan menghampiri satu persatu peserta didik yang masih salah dalam gerakan dan membetulkan gerakannya sembari memberi motivasi “ sayah, pegel gapapa bismillah diresapi yang sudah dibetulkan Kak Ami, bagaimana cara hormat yang betul..”. pembina juga menyatakan untuk tidak ragu-ragu dan percaya diri untuk tidak takut salah dalam latihan baris berbaris. Sepanjang latihan pembina terus memberi motivasi, arahan, pujian, contoh, dan masukan pada peserta didik. Dan tak lupa memberi perhatian pada Penggalang yang ada dibarisan belakang seperti “Apakah kalian yang dibelakang mendengar suara kakak?” dan Penggalang menjawab ya. Suara Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta sangat lantang baik putra maupun putri sehingga layak dijadikan panutan. Pembina selalu tampil rapi dan berseragam lengkap saat mengajar. Masing-masing Pembina memberi kesempatan pada Peserta didik untuk maju didepan memimpin teman-temannya sebagai komandan. Tak segan-segan tanpa ditunjuk 3 Penggalang Putri dan 3 Penggalang Putra maju didepan secara bergantian untuk memimpin teman-temannya. Pembina mendampingi sembari memberi masukan. Setelah itu Pembina tak segan memberi tepuk tangan bagi peserta didik yang mau dan percaya diri maju kedepan. Ketika Penggalang putri masih berlatih, Penggalang putra sudah lelah dan Pembina mengizinkan duduk untuk istirahat sejenak sambil mengobrol dengan pembina. Setelah itu Penggalang putri juga istirahat dan mengambil inti sari dari latihan Pramuka siang itu. Pukul 14.00 WIB tepat pembina memimpin doa mengakhiri latihan dan bersalaman dengan peserta didik.

Interpretasi Data

Latihan Pramuka dilakukan dengan sistem satuan terpisah, Putri dan Putra dipisah. Pembina membina peserta didik dengan sistem Among.

Usaha-susaha yang dilakukan salah seorang Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik adalah:

1. Pembina sebagai orang tua : memberi rasa aman, nasehat, kepedulian dan kasih sayang, memperhatikan kesehatan.
2. Pembina sebagai guru: memberikan ilmu dan ketrampilan
3. Pembina sebagai Kakak: memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat regu.
4. Pembina sebagai konselor: membantu menyelesaikan masalah
5. Pembina sebagai motivator: memberikan dukungan dan motivasi pada peserta didik agar percaya diri

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,
Tanggal : 19 Januari 2018
Pukul : 14. 30 – 15.00
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Pembina Pramuka (Kak Ami)

Deskripsi Data

Sebelum masuk ketopik wawancara, peneliti menjalin keakraban terlebih dahulu dengan Kak Ami. Kami berbincang-bincang dengan hangat tentang hal-hal ringan. Kak Ami merupakan mahasiswi semester VII sama seperti peneliti. Beliau kuliah di Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Kegiatan beliau sehari-hari selain sebagai Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta yaitu sibuk mengerjakan skripsinya. Kak Ami merupakan sosok yang sabar, ramah, dan murah senyum. Kak Ami baru 2 bulan menjadi Pembina di MIN 1 Yogyakarta. namun beliau aktif di racana.

Kami masuk kedalam topik pembahasan, Kak Ami berusaha menyayangi peserta didik walaupun Kak Ami merasa kurang tapi sayang dengan mereka. Cara Kak Ami menyayangi peserta didik dengan memberikan panggilan sayang atau nduk supaya hubungan Kak Ami dengan peserta didik lebih akrab dan dekat. Alasan

Kak Ami menyayangi peserta didik karena mereka agak riskan. Menurut beliau dengan perlakuan sayang membuat peserta didik lebih nyaman dan percaya diri. Insya Allah Kak Ami selalu memberikan rasa aman, beliau selalu berusaha memberikan rasa aman dan nyaman ketika peserta didik berada didekatnya. Saat melakukan kegiatan Kak Ami memberikan perhatian lebih. Sebelum diadakan kegiatan biasanya dilakukan survai terlebih dahulu, misalkan ketika kemah melihat kondisi MCK (Mandi Cuci tangan kaki), dan tempat evakuasi serta apapun itu bisa terjamin. Insya Allah Kak Ami memberikan teladan, beliau selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik supaya peserta didik kedepannya bisa mencontoh hal-hal baik. Contoh dari teladannya yaitu setiap memulai kegiatan diawali dengan doa. Kurang lebihnya ketika peserta didik berlatih apapun Pembina memberi contoh yang baik dulu baru setelah itu peserta didik mengikuti. Dalam Pramuka selalu berusaha melakukan pengembangan-pengembangan karena setiap kegiatan ada materi-materi baru. Misalnya Pembina memberi pelatihan tali temali, baris-berbaris, pertolongan pertama, dan setiap ada perkemahan atau lomba diajarkan bermain drama atau teater. Selain itu materi yang diajarkan dipramuka yaitu pengetahuan umum tentang Pramuka. Saat ada Lomba Tingkat selain teknik kepramukaan juga pengetahuannya diujikan. Kak Ami mengembangkan bakat atau pengetahuan peserta didik ketika kegiatan diberi materi terlebih dahulu kemudian diberi contoh supaya peserta didik bisa mengikuti dan menguasai. Kak Ami membangun hubungan dengan peserta didik dengan cara pendekatan disitu dapat terlihat mana anak yang kurang semangat, kurang perhatian, kurang percaya diri bisa didekati ditanya-tanya. Jadi lebih sedikit diperhatikan tapi jangan sampai terlihat oleh teman yang lain karena takutnya mereka iri. Alhamdulillah hubungan peserta didik dengan pembina baik terlihat saat Pembina datang atau pulang disambut dengan baik dan tak segan menyapa. Hubungan peserta didik dengan peserta didik dapat dipraktekan misal dalam pembagian kelompok. Peserta didik terkadang agak sulit dalam pembagian regu, jadi dibagi sehingga mereka bisa saling kerja sama. Kesehatan peserta didik selalu dinomor satukan, ketika anak kondisinya perlu perhatian lebih jadi perlu diutamakan. Ketika peserta didik lelah, capek, pegel seperti saat latihan segera

disitirahatkan supaya tenaganya kembali. Ketika peserta didik ada yang sakit maka langsung dikondisikan apabila sudah terlihat pucat langsung disuruh keluar barisan dan dibawa ke UKS. Tenaga merupakan sumber daya yang dapat diberikan pada peserta didik. Memberikan motivasi / nasehat yang membangun supaya semangat karena peserta didik yang semangat akan senang menjalani kegiatan. Dukungan yang diberikan Pembina adalah berupa nasehat. Kak Ami belum pernah memberikan upah dan hadiah karena masih baru. Kak Ami memberikan apresiasi pada peserta didik seperti tepuk tangan untuk peserta didik yang mau maju kedepan. Yang paling menghambat pengembangan diri peserta didik ialah ketika pembentukan regu ada yang kurang suka dengan teman regunya seperti terlalu pilih-pilih teman. Faktor pendukung adalah motivasi dari Pembina sehingga terbangun kepercayaan dari peserta didik bahwasanya menjalin kerjasama dengan kelas lain atau orang lain itu penting. Menangani faktor penghambat menurut Kak Ami adalah kembali ke motivasi. Ketika ada anggota yang belum masuk keregus dipilah terlebih dahulu kemudian dibagi sama dengan yang lain sehingga tidak terjadi iri. Merespon faktor pendukung dari pihak sekolah mengayomi pembina. Kak Ami mengatakan pramuka bisa menumbuhkan percaya diri karena dari pengalaman untuk anak Sd itu masa-masanya senang bermain dan ingin tahu. Jadi dari Pramuka diajarkan lagu-lagu, yel-yel, latihan-latihan kepramukaan bisa menumbuhkan percaya diri. Kegiatan Pramuka yang dapat menumbuhkan percaya diri adalah baris-berbaris, outbond, berkemah. Saat berkemah masing-masing regu saling berlomba dan bekerja sama sehingga secara tidak langsung dapat menumbuhkan percaya diri. Pasti diadakan perlombaan saat kegiatan berkemah sehingga memunculkan percaya diri untuk bersaing. Ketika ada anak yang tidak percaya diri menanyakan dulu permasalahannya kemudian berusaha memotivasi siswa agar dapat percaya diri.

Interpretasi Data

Usaha-susaha yang dilakukan salah seorang Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik adalah:

1. Cinta

Mengajari dengan tulus ikhlas dan teliti, dengan pendekatan satu-persatu. Memberi panggilan sayang pada peserta didik.

2. Rasa Aman

Memberi rasa aman dan nyaman dengan memberi perhatian lebih. Dengan perlakuan sayang peserta didik lebih merasa aman dan percaya diri. Sebelum diadakan kegiatan biasanya dilakukan survai terlebih dahulu, misalkan ketika kemah melihat kondisi MCK dan tempat evakuasi serta apapun itu bisa terjamin.

3. Model Peran

Selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik supaya peserta didik kedepannya bisa mencontoh hal-hal baik. Pembina memberi contoh yang baik dulu baru setelah itu peserta didik mengikuti dalam kegiatan apapun.

4. Aku Berpengatahuan Luas (Pengembangan bakat dan minat, serta pengetahuan)

Dalam Pramuka selalu berusaha melakukan pengembangan-bengembangan karena setiap kegiatan ada materi-materi baru. Misalnya Pembina memberi pelatihan tali temali, baris-berbaris, pertolongan pertama, dan setiap ada perkemahan atau lomba diajarkan bermain drama atau teater.

5. Hubungan

Hubungan peserta didik dengan pembina baik terlihat saat Pembina datang atau pulang disambut dengan baik dan tak segan menyapa. Hubungan peserta didik dengan peserta didik dapat dipraktikkan misal dalam pembagian kelompok. Peserta didik terkadang agak sulit dalam pembagian regu, jadi dibagi sehingga mereka bisa saling kerja sama.

6. Kesehatan

Kesehatan peserta didik selalu dinomor satukan , ketika anak kondisinya perlu perhatian lebi jadi perlu diutamakan. Ketika peserta didik lelah, capek, pegel seperti saat latihan segera disitirahatkan

supaya tenaganya kembali. Ketika peserta didik ada yang sakit maka langsung dikondisikan.

7. Sumber Daya

Waktu, tenaga, dan pikiran dicurahkan pembina untuk mengajarkan peserta didik tentang ilmu kepramukaan.

8. Dukungan

Memberikan motivasi / nasehat yang membangun supaya semangat karena peserta didik yang semangat akan senang menjalani kegiatan.

9. Upah dan Hadiah

Memberikan apresiasi pada peserta didik seperti tepuk tangan untuk peserta didik yang mau maju kedepan.

Faktor Penghambat penumbuhan percaya diri :

Yang paling menghambat pengembangan diri peserta didik ialah ketika pembentukan regu ada yang kurang suka dengan teman regunya seperti terlalu pilih-pilih teman.

Menangani faktor penghambat menurut Kak Ami adalah kembali ke motivasi. Ketika ada anggota yang belum masuk keregus dipilah terlebih dahulu kemudian dibagi sama dengan yang lain sehingga tidak terjadi iri.

Faktor pendukung :

Motivasi dari Pembina sehingga terbangun kepercayaan dari peserta didik bahwasanya menjalin kerjasama dengan kelas lain atau orang lain itu penting. Merespon faktor pendukung dari pihak sekolah mengayomi pembina.

mengatakan pramuka bisa menumbuhkan percaya diri karena dari pengalaman untuk anak SD/MI itu masa-masanya senang bermain dan ingin tahu. Jadi dari Pramuka diajarkan lagu-lagu, yel-yel, latihan-latihan kepramukaan bisa menumbuhkan percaya diri.

Kegiatan Pramuka yang dapat menumbuhkan percaya diri adalah baris-berbaris, outbond, berkemah. Saat berkemah masing-masing regu saling berlomba dan bekerja sama sehingga secara tidak langsung

dapat menumbuhkan percaya diri. Pasti diadakan perlombaan saat kegiatan berkemah sehingga memunculkan percaya diri untuk bersaing.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Sabtu,
Tanggal : 20, Januari 2018
Pukul : 13. 30 – 13.50
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Peserta Didik 5C (Fairuz Queena A)

Deskripsi Data

Pembina pramuka menyayangi peserta didik saat mengajar. Bentuk sayangnya seperti kalau salah diingetin atau disuruh diperbaiki. Peserta didik merasa aman ketika pembina mengajar alasannya adalah karena pembina memberikan rasa aman pada Fairuz dan kawan-kawan. Pembina mencontohkan sikap percaya diri yang baik pada peserta didik. Kadang-kadang beberapa peserta didik diminta maju kedepan untuk menjadi pemimpin dan tidak takut salah. Yang dikembangkan dipramuka adalah tali temali, simpul, baris-berbaris, yel-yel, sandi rumput, sandi morse. Hubungan pembina dengan peserta didik baik. Hubungan peserta didik dengan peserta didik juga baik dipramuka. Contoh hubungan baiknya seperti kerjasama, musyawarah, dan persetujuan. Dengan mengikuti pramuka fairuz jadi lebih dekat dengan temannya. Saat ada yang sakit diberi perhatian seperti ada yang jatuh suruh istirahat dulu. Pembina memberi cara supaya percaya diri seperti motivasi dan dukungan, seperti suruh maju kedepan dan dikasih support semangat. Pembina memberikan tepuk tangan ketika peserta didik dapat melakukan suatu hal. Dengan ikut pramuka Fairuz merasa lebih mandiri karena dipramuka dilatih disiplin dan mandirinya. Dengan ikut Pramuka dapat membuat diri jadi lebih tenang tidak kemrungsung. Melalui Pramuka Fairuz merasa lebih dekat dengan temannya. Pramuka dapat membuat lebih cerdas dan kreatif karena

diajarkan membuat hasta karya seperti membuat kincir angin dari botol dan diajarkan materi-materi kepramukaan.

Interpretasi Data

Peserta didik merasa disayang oleh Pembina

Peserta didik merasa aman ketika latihan Pramuka

Pembina mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan

Hubungan Pembina dan peserta didik baik

Hubungan peserta didik dengan peserta didik baik

Pembina memberi perhatian ketika ada yang sakit

Pembina memberi dukungan nasehat dan motivasi

Pembina memberi apresiasi dengan bertepuk tangan

Pramuka melatih kemandirian, ketenangan, percaya diri, dan melatih kreatifitas

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis,

Tanggal : 18 Januari 2018

Pukul : 12.30-13.50

Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Peserta Didik 5B (Raya Ananda Putri)

Deskripsi Data

Pembina Pramuka sayang pada peserta didik. Bentuk kasih sayang pembina menurut raya adalah mengajarkan dengan ikhlas dan tulus. Raya merasa aman mengikuti Ektrakurikuler Pramuka memberikan rasa aman karena selalu dibimbing. Pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri dengan diberi contoh terlebih dulu seperti baris-berbaris. Dengan mengikuti pramuka ada bakat yang terasah seperti kedisiplinan. Hubungan peserta didik dengan pembina baik. Hubungan peserta didik baik karena dibentuk regu berkelompok. Pembina memberi dukungan agar percaya diri contoh dukungannya mengajari dengan baik. Raya mengikuti pramuka membuat raya menjadi pribadi yang mandiri, sangat tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, dan kreatif. Materi dipramuka yang

membuat percaya diri seperti baris-berbaris, membuat yel-yel. Pembina sering memberi apresiasi yaitu tepuk tangan. Ketika aktif dipramuka diberi nilai yang bagus. Senang mengikuti pramuka karena melatih kedisiplinan dan percaya diri agar semuanya berani. Dengan mengikuti pramuka dapat menumbuhkan percaya diri Raya.

Interpretasi Data

Peserta didik merasa disayang oleh Pembina

Peserta didik merasa aman ketika latihan Pramuka

Pembina mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan

Hubungan Pembina dan peserta didik baik

Hubungan peserta didik dengan peserta didik baik

Pembina memberi perhatian ketika ada yang sakit

Pembina memberi dukungan nasehat dan motivasi

Pembina memberi apresiasi dengan bertepuk tangan

Pramuka melatih kemandirian, ketenangan, percaya diri, dan melatih kereatifitas

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu,

Tanggal : 17 Januari 2018

Pukul : 12.30 – 12.55

Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Peserta Didik 5A (Arika Amalia Fatma)

Deskripsi Data

Pembina pramuka sayang pada peserta didik, bentuk kasih sayangnya mengajarkan sampai mengerti sampai bisa. Merasa aman ikut pramuka karena ada pembina dan teman-teman karena diawasi. Pembina mencontohkan sikap percaya diri seperti kalau baris berbaris berpandangan lurus tidak tengak tengok. Pembina mencontohkan berpakaian rapi dan disiplin. Pembina pramuka mencontohkan sikap

percaya diri berbicara dengan lantang dan tidak grogi. Ketika peserta didik maju didukung untuk tidak grogi. Arika maju kedepan karena keinginan sendiri. Pembina melatih percaya diri dengan latihan terus menerus. Hubungan pembina dengan peserta didik baik seperti saling sapa, dan ketika peserta didik ada masalah dibantu. Hubungan peserta didik dengan peserta didik baik seperti kerjasama. Pembina memberi apresiasi dan motivasi memberi semangat wanita jangan kalah dengan laki-laki. Misalnya ketika maju kedepan pembina memberi tepuk tangan dan memuji hebat. Dengan ikut pramuka Erika bisa mandiri, merasa tenang, mudah berkomunikasi, dan lebih kreatif karena diajarkan tali-temali, membuat kreatifitas membuat kincir air menggunakan botol. Erika merasa senang ikut pramuka dan ingin mengikuti Lomba Tingkat. Erika ingin dan senang kemah karena ada banyak perlombaan dan kegiatan jelajah alam. Mengikuti pramuka dapat menumbuhkan percaya diri karena pramuka mengajarkan untuk bisa mandiri.

Interpretasi Data

Peserta didik merasa disayang oleh Pembina

Peserta didik merasa aman ketika latihan Pramuka

Pembina mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan

Hubungan Pembina dan peserta didik baik

Hubungan peserta didik dengan peserta didik baik

Pembina memberi perhatian ketika ada yang sakit

Pembina memberi dukungan nasehat dan motivasi

Pembina memberi apresiasi dengan bertepuk tangan

Pramuka melatih kemandirian, ketenangan, percaya diri, dan melatih kreatifitas

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat,
Tanggal : 26 Januari 2018
Pukul : 12.30 – 13.00
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Pembina dan Peserta didik

Deskripsi Data

Sama seperti observasi pada minggu tanggal 20 Januari 2018 saat pembina tiba di lokasi MIN 1 Yogyakarta, para peserta didik berhamburan menghampiri pembina dan berjabat tangan. Sebelum Pramuka dimulai Pembina Pramuka duduk santai di depan ruang tata usaha sembari mengobrol dengan peserta didik. Seperti biasa latihan Pramuka dilakukan secara satuan terpisah. Penggalan putra dengan Pembina Pramuka Putra dan Penggalan Putri dengan Pembina Pramuka putri. Materi Pramuka Penggalan hari ini adalah penilaian PBB (Peraturan Baris Berbaris). Kegiatan Pramuka diawali dengan berdoa. Pembina Pramuka memberi arahan untuk pengambilan nilai PBB. Pengambilan nilai secara beregu dan pemimpin regu sebagai komandan anggota sebagai peleton. Mereka diberi waktu 10 menit untuk berlatih setelah itu bagi regu yang sudah siap dapat maju meminta penilaian dari Pembina. Pembina mendampingi sembari memberi masukan dan mengawasi yang lain. Setelah itu Pembina tak segan memberi tepuk tangan bagi peserta didik yang percaya diri maju kedepan. Bagi peserta didik yang sudah melakukan penilaian dibebaskan untuk istirahat maupun bermain hingga menunggu waktu pulang. Pukul 14.00 WIB tepat pembina memimpin doa mengakhiri latihan, memberi masukan, arahan materi minggu depan yaitu tali temali peserta didik diingatkan untuk membawa tali yang minimal panjangnya 3 m kemudian bersalaman dengan peserta didik. Faktor penghambat Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu. Faktor pendukung cuaca yang cerah, peserta didik yang semangat, sekolah yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Interpretasi Data

Pembina membina peserta didik dengan sistem Among.

Usaha-susaha yang dilakukan salah seorang Pembina Pramuka di MIN 1 Yogyakarta untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik adalah:

1. Pembina sebagai orang tua : memberi rasa aman, nasehat, kepedulian dan kasih sayang, memperhatikan kesehatan.

2. Pembina sebagai guru: memberikan ilmu dan ketrampilan
3. Pembina sebagai Kakak: memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat regu.
4. Pembina sebagai konselor: membantu menyelesaikan masalah
5. Pembina sebagai motivator: memberikan dukungan dan motivasi pada peserta didik agar percaya diri

Faktor penghambat Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu. Faktor pendukung cuaca yang cerah, peserta didik yang semangat, sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,
Tanggal : 27 Januari 2018
Pukul : 12.30-13.00
Lokasi : MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Pembina (Kak Syaiful)

Deskripsi Data

Peneliti membuka obrolan awal dengan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar kehidupan Kak Syaiful. Kak Sya mengajar Pramuka di MIN 1 Yogyakarta sejak tahun 2012. Dan beliau mengajar Pramuka sudah sesuai dengan ketentuan dari Gerakan Pramuka. Kak Sya saat ini merupakan Pembina Pramuka terlama yang mengajar di MIN 1 Yogyakarta. Sehingga beliau sangat berperan terhadap perkembangan pembinaan Pramuka di MIN 1 Yogyakarta.

Ya sayang ga sayang, maksudnyakan seorang guru harus mengajari anak dengan telaten dan serius disitu secara alamiah akan muncul. Melalui pendekatan, ketika peserta didiknya belum bisa diajari sampai bisa. Apa lagi waktu kemah ga mau shalat di disiplinkan. Karena taunya pembina peduli atau ega kan pada saat anak-anak mengalami kesulitan. Berusaha semua dapet materi yang sama, intinya kaya gitu. Ya. Untuk keamanan sendiri berusaha namun semua tergantung anaknya ada yang mau tertib ada yang tidak. Seorang pembina harus tegas, tapi

anaknya yang tidak bisa membedakan tegas dan galak. Cuman ketika saya berkata harus kumpul semua mengikuti. Semuanya berawal dari dipaksa, terpaksa, kemudian terbiasa. Kalau untuk kemah faktornya ada banyak, seperti hujan tepat evakuasi, tempat MCK yang layak. Karena rata-rata kalau SD kemahnya pada hujan Desember, Januari, Februari. Memang saya kan awalnya membina kan jadi guru juga jadi PDnya sudah dapat. Kalau anak kan pertama harus dipaksa. Kalau percaya dirinya susah kaya untuk menyanyikan atau menghafal dasa darma awalnya berkelompok, kalau berkelompok sudah bagus baru satu-satu. Lama-lama jadi PD tapi memang kalau anak penggalang harus ada paksaan. Kalau gak paksaan ada hadiah. Kalau saya ada hadiah ada nilainya. Melalui pengamalan dasa darma, dasa darma yaitu cerminan sikap dan prilaku seorang Pramuka. Dan melalui Tri Satya atau janji Pramuka. Ya Pengembangan bakat lebih terarah untuk yang mengikuti lomba. Teknik Kepramukaan dan Pengetahuan Kepramukaan. Untuk pengetahuan Kode kehormatan, arti kiasan lambang gerakan pramuka, sejarah pramuka, salam pramuka. Kalau ketrampilan macam-macam sandi, semaphore, pioneering, simpul, kompas nah rata-rata itu. Banyak bercanda, untuk bercanda maupun tegas kapan ya itu situasional. Yang jelas tau waktu aja. Kadang bercanda kadang serius. Yang penting ketika saya ngajar anak-anak manut yang pertama dan kalau ada kegiatan itu seneng. Kita mengemas kegiatan menjadi lebih menyenangkan. Sebenarnya pramuka bagi anak sd itu menyenangkan beda jika di SMP dan SMA. Karena pramuka itu ada hiburannya apalagi pas kemah kan menyenangkan. Sehingga anak-anak pulang dari kemah dapat ilmunya, dapat manfaatnya, dan dapat senangnya. Sehingga mereka jadi terkesan. Sebenarnya untuk anak-anak LT saya dinilai galaknya masya Allah tapi dari itu malah kita jadi lebih dekat. Berkelompok, bisa saling memahami dan bekerja sama. Iya, karena biasanya kalau sakit sudah ijin duluan. Jadi belum berangkat panas dikit pulang. Langsung disuruh pulang. Kadang menanyakan kabar peserta didik ga mesti. Tenaga dan pikiran, kadang kalo disini pelajaran pada umumnya. Sebenarnya pramuka ga beda jauh sama pelajaran IPS tapi pramuka lebih banyak ketrampilannya. Pramuka itu melatih kejelian jadi ketika peserta didik belajar seperti morse semaphore merak lebih jeli dan apa bila di pelajaran biasa mereka

lebih teliti dan jeli karena setiap pelajaran butuh ketelitian dan paling ditekankan dipramuka itu adalah disiplin. Harapannya sebenarnya supaya saat di SMP mereka lebih percaya diri. Ada, motivasi dan nasehat beberapa biasanya saya integrasikan dengan upacara. Ketika saya beri arahan pada pramuka tertib. Biasanya diakhir memberikan pesan kesan, biasanya masukan atau materi. Ya, Cuma rewardnya ga mesti. Biasanya kalau ga pulang gasik nilai plus. Karena bisa untuk tambahan nilai pramukanya. Kalau di MIN tidak ada faktor hambatan karena sekolah suport. Saya bertindak tegas atau galak untuk mendisiplinkan anak-anak. Dari orang tua kadang cuek ada orang tua yang tidak membolehkan ikut pramuka tapi karena pramuka wajib. Kadang tidak semua orang tua memahami pentingnya pramuka. Tidak ada hambatan yang berarti. Semua materi ketrampilan menumbuhkan kepercayaan diri anak. Materi morse, pioneering, semaphore. Biasanya anak kurang percaya diri itu penyebabnya karena tidak bisa, nah maka dari itu lebih diperhatikan atau pendekatan kalau tidak disuruh maju aja dengan sedikit dorongan. Biasanya dipramuka dia ga pd karena tidak bisa atau belum bisa dalam kegiatan. Sebenarnya iya, mungkin untuk saat ini tidak terasa tapi besok lama-lama baru sadar kalau kita dapat manfaatnya ikut pramuka.

Interpretasi Data

1. Cinta
Mengajari dengan tulus ikhlas dan teliti, dengan pendekatan. Rasa cinta kasih lebih ditunjukkan rasa kepedulian.
2. Rasa Aman
Dengan lokasi latihan yang aman serta Pembina yang selalu mengawasi dengan baik.
3. Model Peran
Memberikan contoh sikap percaya diri. Percaya diri pembina sudah ada sejak dulu karena juga seorang guru. Jadi tidak perlu diragukan lagi.
4. Aku Berpengatahuan Luas (Pengembangan bakat dan minat, serta pengetahuan)

Membangun bakat dan minat peserta didik dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan kepramukaan

5. Hubungan

Hubungan pembina dengan peserta didik sangat baik bahkan berkesan.

6. Kesehatan

Pembina memberikan perhatian atas kesehatan peserta didik.

7. Sumber Daya

Waktu, tenaga, dan pikiran dicurahkan pembina untuk mengajarkan peserta didik tentang ilmu kepramukaan.

8. Dukungan

Untuk menumbuhkan percaya diri peserta didik pembina memberikan motivasi-motivasi seperti masukan ketika peserta didik salah, dan motivasi untuk terus berkembang dan mengajari sampai bisa.

9. Upah dan Hadiah

Pembina memberi hadiah atau nilai plus.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,

Tanggal : 2 Februari 2018

Pukul : 13.00 – 14.00

Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi Data

Pada hari Jumat, 2 Februari kegiatan pramuka penggalang adalah praktek simpul. Mereka sangat antusias dan senang. Pembina mengajari sampai bisa, melalui pendekatan-pendekatan. Dengan memanggil dengan sebutan “sayang”, “nduk”, mengajari dengan tulus dan sabar. Selalu melakukan pendekatan pada peserta didik. Berlatih ditempat yang aman dan nyaman yaitu didalam ruangan, terhindar dari gangguan luar. Selalu mengawasi dan melakukan pendekatan pada peserta didik. . Pembina memberi contoh berpakaian rapi, berkomunikasi dengan baik,

dan mencontohkan cara membuat simpul yang benar. Selalu bicara dengan tegas dan lugas dan tidak grogi ketika didepan peserta didik. Pembina memberi pengetahuan serta ketrampilan tentang simpul dan tali temali. Mengkaitkan dengan kegiatan sehari-hari seperti tali jemuran dan tali sepatu. Hubungan sangat baik, pembina mampu mengondisikan peserta didik dengan baik, ada waktu tegas dan ada waktu bercanda. Pembina sempat memijati peserta didik. Dan melakukan pendekatan memastikan semua peserta didik dapat menguasai materi. Dengan dibentuk regu hubungan peserta didik dengan peserta didik baik. Mereka harus saling bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi untuk melakukan pemecahan masalah pada setiap kegiatan maupun tugas yang diberikan Pembina. Seperti tali temali yang sudah bisa mengajari yang belum bisa saling bergantian begitu dekat dan antusias. Saat sebelum latihan ada peserta didik yang sakit dan sudah dijemput orang tuanya kemudian pembina mengizinkan untuk pulang. Pembina menggerakkan tenaga dan fikiran yang ada secara maksimal untuk membina dan memanfaatkan lahan yang ada untuk memaksimalkan latihan seperti di dalam mushola. Pembina memberikan nasehat dan motivasi agar peserta didik terus maju dan berkembang, mendekati dan membantu regu yang kesusahan dalam mempraktekan simpul. Pembina memberi jempol dan berkata “sip” pada peserta didik yang sudah betul dalam mempraktekan simpul. Percaya diri tumbuh ketika harus berlatih dan berusaha membuat simpul sampai bisa. Setelah itu mereka berlomba-lomba meminta pendapat dari pembina. Mandiri dalam mengatur diri dan memaksimalkan peralatan yang ada. Yang tidak punya tongkat inisiatif menggunakan sapu. Faktor penghambat Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu. Faktor pendukung cuaca yang cerah, peserta didik yang semangat, sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Interpretasi Data

1. Cinta

Mengajari dengan tulus ikhlas dan teliti, dengan pendekatan satu-persatu.

2. Rasa Aman

Dengan lokasi latihan yang aman serta Pembina yang selalu mengawasi dengan baik.

3. Model Peran

Memberikan contoh sikap percaya diri (berjalan tegak, bersuara lantang, pandangan parade), berpakaian rapi, saat kegiatan memberikan contoh baris-berbaris yang benar.

4. Aku Berpengatahuan Luas (Pengembangan bakat dan minat, serta pengetahuan)

Membangun bakat dan minat peserta didik dalam PBB (Peraturan Baris Berbaris)

5. Hubungan

Hubungan pembina dengan peserta didik sangat baik itu terlihat ketika pembina datang ke sekolah langsung disambut dan bersalaman kemudian bersenda gurau. Sedang hubungan peserta didik dengan peserta didik sendiri sebelum pramuka memiliki latar belakang berbeda setelah masuk pramuka mereka memiliki regu dan dalam regu dituntut kerja sama disitulah terbangun hubungan yang baik antara satu peserta didik dengan peserta didik lain.

6. Kesehatan

Pembina memberikan perhatian atas kesehatan peserta didik.

7. Sumber Daya

Waktu, tenaga, dan pikiran dicurahkan pembina untuk mengajarkan peserta didik tentang ilmu kepramukaan.

8. Dukungan

Untuk menumbuhkan percaya diri peserta didik pembina memberikan motivasi-motivasi seperti masukan ketika peserta didik salah, dan motivasi untuk terus berkembang dan mengajari sampai peserta didik bisa

9. Upah dan Hadiah

Pembina selalu memberikan tepuk tangan jika ada peserta didik yang berhasil melakukan suatu hal.

Ketika peserta didik bisa dan lebih diperhatikan mereka akan merasa percaya diri. Ingin terus mencoba dan lebih kreatif serta mandiri.

Faktor penghambat Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu. Faktor pendukung cuaca yang cerah, peserta didik yang semangat, sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat,

Tanggal : 1 Maret 2018

Pukul : 13.00 – 14.00

Lokasi : MIN 1 Yogyakarta

Sumber Data : Ridla Wantara S.T (Guru penanggung Jawab Ekstrakurikuler Pramuka)

Deskripsi Data:

Peneliti meminta arsip-arsip dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 1 Yogyakarta mulai tahun 2016 sampai dengan 2018.

Intrepetasi Data:

Dokumen pramuka

Foto kegiatan pramuka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

Observasi Ke I (Jumat, 12 Januari 2018) Materi Tata Cara Upacara Penggalang Yang Benar

Indikator	Ya	Tidak	keterangan
Memberikan cinta atau kasih sayang	√		Dengan memanggil dengan sebutan “sayang”, “nduk”, mengajari dengan tulus dan sabar. Selalu melakukan pendekatan pada peserta didik. Mempedulikan peserta didik.
Memberi rasa aman	√		Berlatih ditempat yang aman, terhindar dari gangguan luar. Selalu mengawasi dan melakukan pendekatan pada peserta didik.
Memberi model peran			Memberikan contoh berpakaian rapi, berkomunikasi dengan baik, dan mencontohkan cara upacara penggalang yang benar.
Mengexplore bakat / mengembangkan pengetahuan peserta didik	√		Membuat yel-yel dan nama regu setiap regu dan dipresentasikan.
Menjalin hubungan yang baik antara pembina dengan peserta didik	√		Hubungan baik, ketika pembina datang semua peserta didik menghampiri bersalaman dan bertegur sapa.
Menjalin hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik	√		Dengan dibentuk regu hubungan peserta didik dengan peserta didik baik. Mereka harus saling bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi untuk melakukan pemecahan masalah pada setiap kegiatan maupun tugas yang diberikan Pembina. Berkomunikasi menciptakan yel-yel beregu.
Memperhatikan kesehatan peserta didik	√		Saat pembukaan latihan pembina menanyakan kabar peserta didik.
Mengerahkan sumber daya yang ada	√		Menggerakkan tenaga yang ada secara maksimal untuk membina dan memanfaatkan lahan yang ada untuk memaksimalkan latihan seperti di halaman depan masjid, di halaman parkir)

Memberikan dukungan	√		Memberikan nasehat dan motivasi agar peserta didik terus maju dan berkembang, mendekati dan membantu regu yang kesusahan dalam membuat yel yel.
Memberi upah / hadiah / reward / apresiasi	√		Memberi tepuk tangan ketika peserta didik selesai mempresentasikan yel-yel didepan Pembina dan teman-teman yang lain.
Kepercayaan diri peserta didik tumbuh	√		Percaya diri tumbuh ketika harus menyanyikan yel-yel didepan teman-temannya.
Pesert didik berani tampil didepan	√		Peserta didik tampil didepan untuk menampilkan yel-yel dari regunya.
Lebih mandiri	√		Mandiri dalam mengatur diri dan menyelesaikan tugas. Membuat yel-yel sendiri.kepercayaan diri masing-masing individu sehingga harus mendengarkan secara seksama.
Akrab dengan pembina	√		Sejak awal sebelum berlatih sudah akrab dengan pembina. Salaman dan bercerita.
Akrab dengan teman sebaya	√		Hubungan lebih akrab ketika dibentuk kelompok dan harus berkomunikasi serta kerjasama.
Peserta didik mudah berkomunikasi	√		Dengan adanya regu hubungan regu jadi lebih intensif yang mengharuskan komunikasi. Sehingga sering berkomunikasi.
Faktor penghambat	√		Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu
Faktor pendukung	√		Cuaca yang cerah Peserta didik yang semangat

			Sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka
--	--	--	--

**Observasi ke II (Jumat, 19 Januari 2018)
Materi Peraturan Baris Berbaris**

Indikator	Ya	Tidak	keterangan
Memberikan cinta atau kasih sayang	√		Peduli, dengan memanggil dengan sebutan “sayang”, “nduk”, mengajari dengan tulus dan sabar. Selalu melakukan pendekatan pada peserta didik ketika ada yang kesulitan.
Memberi rasa aman	√		Memberikan rasa aman dengan selalu mengawasi kegiatan peserta didik dan berlatih ditempat yang aman dan nyaman.
Memberi model peran			Memberikan contoh berpakaian rapi, berkomunikasi dengan baik, dan mencontohkan cara baris-berbaris yang benar (cara hormat, lencang kanan, istirahat ditempat, balik dan hadap kanan, serta parade)
Mengexplore bakat / mengembangkan pengetahuan peserta didik	√		Melatihkan baris-berbaris agar lebih percaya diri dan melatih disiplin
Menjalin hubungan yang baik antara pembina dengan peserta didik	√		Hubungan baik, ketika pembina datang semua peserta didik menghampiri bersalaman dan bertegur sapa.

Menjalin hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik	√		Dengan dibentuk regu hubungan peserta didik dengan peserta didik baik. Mereka harus saling bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi untuk melakukan pemecahan masalah pada setiap kegiatan maupun tugas yang diberikan Pembina. Kekompakan pada setiap barisan.
Memperhatikan kesehatan peserta didik	√		Saat pembukaan latihan pembina menanyakan kabar peserta didik dan ketika peserta didik lelah berlatih PBB pembina mengistirahatkan peserta didik sambil mengobrol santai.
Mengerahkan sumber daya yang ada	√		Menggerakkan tenaga yang ada secara maksimal untuk membina dan memanfaatkan lahan yang ada untuk memaksimalkan latihan seperti di halaman depan masjid, di halaman parkir)
Memberikan dukungan	√		Memberikan nasehat dan motivasi agar peserta didik terus maju dan berkembang. "Jangan takut salah, harus yakin percaya diri".
Memberi upah / hadiah / reward / apresiasi	√		Memberi tepuk tangan ketika peserta didik ada yang mau disuruh maju tiga orang putri dan tiga orang putra secara terpisah menggantikan Pembina memberikan komando pada setiap regu yang ada.
Kepercayaan diri peserta didik tumbuh	√		Percaya diri tumbuh ketika harus percaya pada kemampuan mereka mendengarkan, dan berbaris dengan gesit dan tidak ragu-ragu. Serta berani maju tampil didepan memimpin teman-temannya.

Pesert didik berani tampil didepan	√		Peserta didik tampil didepan untuk memberikan komando pada saat PBB.
Lebih mandiri	√		Mandiri dalam mengatur diri dan menyelesaikan tugas. Tidak ada yang bisa membantu dalam baris berbaris, semua terletak pada kepercayaan diri masing-masing individu sehingga harus mendengarkan secara seksama.
Akrab dengan pembina	√		Sejak awal sebelum berlatih sudah akrab dengan pembina. Salaman dan bercerita.
Akrab dengan teman sebaya	√		Hubungan lebih akrab ketika dibentuk kelompok dan harus berkomunikasi serta kerjasama.
Peserta didik mudah berkomunikasi	√		Dengan adanya regu hubungan regu jadi lebih intensif yang mengharuskan komunikasi. Sehingga sering berkomunikasi.
Faktor penghambat	√		Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu
Faktor pendukung	√		Cuaca yang cerah Peserta didik yang semangat Sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

Observasi ke III (Jumat, 26 Januari 2018)

Penilaian PBB

Indikator	Ya	Tidak	keterangan
Memberikan cinta atau kasih sayang	√		Dengan memanggil dengan sebutan “sayang”, “nduk”, mengajari dengan tulus dan sabar. Selalu melakukan pendekatan pada peserta didik, memperhatikan peserta didik. Peduli terhadap perkembangan peserta didik.
Memberi rasa aman	√		Memberikan rasa aman dengan selalu mengawasi kegiatan peserta didik dan berlatih ditempat yang aman dan nyaman.
Memberi model peran			Memberikan contoh berpakaian rapi, berkomunikasi dengan baik, dan mencontohkan cara Peraturan Baris Berbaris yang baik dan benar.
Mengexplore bakat / mengembangkan pengetahuan peserta didik	√		Mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan PBB
Menjalin hubungan yang baik antara pembina dengan peserta didik	√		Hubungan baik, ketika pembina datang semua peserta didik menghampiri bersalaman dan mengajak bercanda.
Menjalin hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik	√		Dengan dibentuk regu hubungan peserta didik dengan peserta didik baik. Mereka harus saling bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi untuk melakukan penilaian PBB.
Memperhatikan kesehatan peserta didik	√		Saat pembukaan latihan pembina menanyakan kabar peserta didik. Membolehkan bermain dan istirahat ketika suatu kelompok sudah selesai penilaian.

Mengerahkan sumber daya yang ada	√		Menggerakkan tenaga dan fikiran yang ada secara maksimal untuk membina dan memanfaatkan lahan yang ada untuk memaksimalkan latihan.
Memberikan dukungan	√		Memberikan nasehat dan motivasi agar peserta didik terus maju dan berkembang.
Memberi upah / hadiah / reward / apresiasi	√		Memberi tepuk tangan ketika peserta didik selesai melakukan PBB di depan Pembina dan teman-teman yang lain.
Kepercayaan diri peserta didik tumbuh	√		Percaya diri tumbuh ketika harus melakukan PBB dilihat Pembina dan teman-temannya.
Pesert didik berani tampil didepan	√		Peserta didik tampil didepan untuk penilaian PBB.
Lebih mandiri	√		Mandiri dalam mengatur diri dan menyelesaikan penilaian kelompok.
Akrab dengan pembina	√		Sejak awal sebelum berlatih sudah akrab dengan pembina. Salaman dan bercerita. Mengadu dan curhat pada Pembina merupakan hal biasa.
Akrab dengan teman sebaya	√		Hubungan lebih akrab ketika dibentuk kelompok dan harus berkomunikasi serta kerjasama.
Peserta didik mudah berkomunikasi	√		Dengan adanya regu hubungan regu jadi lebih intensif yang mengharuskan komunikasi. Sehingga sering berkomunikasi.
Faktor penghambat	√		Ada kelompok yang pilih-pilih anggota regu.
Faktor pendukung	√		Cuaca yang cerah

			<p>Peserta didik yang semangat</p> <p>Sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka</p>
--	--	--	--

Observasi Ke IV (Jumat, 2 Februari 2018)
Materi Tali-Temali

Indikator	Ya	Tidak	keterangan
Memberikan cinta atau kasih sayang	√		Mengajari sampai bisa, melalui pendekatan-pendekatan. Dengan memanggil dengan sebutan “sayang”, “nduk”, mengajari dengan tulus dan sabar. Selalu melakukan pendekatan pada peserta didik.
Memberi rasa aman	√		Berlatih ditempat yang aman dan nyaman yaitu didalam ruangan, terhindar dari gangguan luar. Selalu mengawasi dan melakukan pendekatan pada peserta didik.
Memberi model peran			Memberikan contoh berpakaian rapi, berkomunikasi dengan baik, dan mencontohkan cara membuat simpul yang benar. Selalu bicara dengan tegas dan lugas dan tidak grogi ketika didepan peserta didik.
Mengexplore bakat / mengembangkan pengetahuan peserta didik	√		Pengetahuan serta ketrampilan tentang simpul dan tali temali. Mengkaitkan dengan kegiatan sehari-hari seperti tali jemuran dan tali sepatu.
Menjalin hubungan yang baik antara pembina dengan peserta didik	√		Hubungan sangat baik, pembina mampu mengondisikan peserta didik dengan baik, ada waktu tegas dan ada waktu bercanda. Pembina sempat memijati peserta didik. Dan melakukan pendekatan memastikan semua peserta didik dapat menguasai materi.
Menjalin hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik	√		Dengan dibentuk regu hubungan peserta didik dengan peserta didik baik. Mereka harus saling bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi untuk melakukan pemecahan masalah pada setiap kegiatan maupun tugas yang diberikan Pembina. Seperti tali temali yang sudah bisa mengajari yang belum bisa saling bergantian

			begitu dekat dan antusias.
Memperhatikan kesehatan peserta didik	√		saat sebelum latihan ada peserta didik yang sakit dan sudah dijemput orang tuanya kemudian pembina mengizinkan untuk pulang.
Mengerahkan sumber daya yang ada	√		Menggerakkan tenaga dan fikiran yang ada secara maksimal untuk membina dan memanfaatkan lahan yang ada untuk memaksimalkan latihan seperti di dalam mushola.
Memberikan dukungan	√		Memberikan nasehat dan motivasi agar peserta didik terus maju dan berkembang, mendekati dan membantu regu yang kesusahan dalam mempraktekan simpul.
Memberi upah / hadiah / reward / apresiasi	√		Memberi jempol dan berkata “sip” pada peserta didik yang sudah betul dalam mempraktekan simpul.
Kepercayaan diri peserta didik tumbuh	√		Percaya diri tumbuh ketika harus berlatih dan berusaha membuat simpul sampai bisa. Setelah itu mereka berlomba-lomba meminta pendapat dari pembina.
Pesert didik berani tampil didepan	√		Peserta didik menilaikan simpulnya dihadapan pembina.
Lebih mandiri	√		Mandiri dalam mengatur diri dan memaksimalkan peralatan yang ada. Yang tidak punya tongkat inisiatif menggunakan sapu.
Akrab dengan pembina	√		Sejak awal sebelum berlatih sudah akrab dengan pembina. Salaman dan bercerita.

Akrab dengan teman sebaya	√		Hubungan lebih akrab ketika dibentuk kelompok dan harus berkomunikasi serta kerjasama.
Peserta didik mudah berkomunikasi	√		Dengan adanya regu hubungan regu jadi lebih intensif yang mengharuskan komunikasi. Sehingga sering berkomunikasi.
Faktor penghambat	√		Adanya peserta didik yang pilih-pilih regu.
Faktor pendukung	√		Cuaca yang cerah Peserta didik yang semangat Sekolahan yang suport kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

Lampiran VI

Instrumen Penelitian Wawancara Untuk Pembina Pramuka MIN 1 Yogyakarta

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya pembina pramuka menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui kegiatan pramuka yang mengandung karakter percaya diri.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembina menumbuhkan percaya diri peserta didik.

B. Pokok Penelitian

Upaya pembina pramuka menumbuhkan percaya diri peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta.

C. Butir Pertanyaan

1. Apakah kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?
2. Bagaimana cara kakak menyayangi peserta didik ?
3. Mengapa kakak menyayangi peserta didik yang kakak ajar?
4. Apakah pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?
5. Bagaimana pembina memberikan rasa aman pada peserta didik?
6. Bagaimana cara kakak memberikan teladan atau contoh dalam sikap percaya diri kepada peserta didik?
7. Bagaiman Contohkan teladan percaya diri yang kakak beri pada peserta didik?
8. Apakah kakak melakukan kegiatan pengembangan bakat peserta didik pada saat kegiatan pramuka?
9. Apa saja bakat yang dikembangkan?
10. Bagaimana cara mengembangkan bakat peserta didik?
11. Apa contoh kegiatan pengembangan bakat tersebut?
12. Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara pembina dengan peserta didik?
13. Bagaimana cara kakak membangun hubungan antara peserta didik dengan peserta didik?
14. Apakah kakak memperhatikan kesehatan peserta didik?
15. Bagaimana sikap kakak ketika ada peserta didik yang sakit ketika kegiatan pramuka?
16. Sumber daya apa yang telah kakak kerahkan untuk mendorong rasa percaya diri dari peserta didik?
17. Apakah kakak memberi dukungan pada peserta didik?
18. Bagaimana cara kakak memberikan dukungan pada peserta didik agar peserta didik percaya diri?

19. Apakah kakak memberikan upah/ hadiah/ reward ketika peserta didik berhasil melakukan suatu hal?
20. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan kepercayaan diri peserta didik?
21. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?
22. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan percaya diri peserta didik?
23. Apa yang pembina lakukan untuk menangani faktor penghambat?
24. Bagaimana cara pembina memaksimalkan faktor pendukung?
25. Adakah kegiatan pramuka yang menumbuhkan karakter percaya diri?
26. Dalam pramuka kegiatan apa saja yang mampu menumbuhkan percaya diri?
27. Apa bentuk penghargaan yang kakak beri?
28. Jika ada peserta didik yang kurang percaya diri apa yang kakak lakukan?
29. Apakah pramuka dapat menumbuhkan percaya diri anak?

Instrumen Penelitian Wawancara Terpimpin Untuk Peserta Didik Pramuka MIN 1 Yogyakarta

A. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya pembina pramuka menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Mengetahui kegiatan pramuka yang mengandung karakter percaya diri.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembina menumbuhkan percaya diri peserta didik.

B. Pokok Penelitian

Upaya pembina pramuka menumbuhkan percaya diri peserta didik kelas V di MIN 1 Yogyakarta.

C. Butir Pertanyaan

1. Apakah pembina pramuka menyayangi peserta didik?
2. Bagaimana bentuk kasih sayangnya?
3. Apakah ketika kamu mengikuti ekstrakurikuler kamu merasa aman?
4. Mengapa kamu merasa aman?
5. Apakah pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?
6. Bagaimana pembina pramuka mencontohkan sikap percaya diri?
7. Apakah pembina pramuka mengembangkan bakat peserta didik?
8. Apakah dengan mengikuti kegiatan pramuka bakatmu terasah?
9. Bagaimana cara pembina pramuka mengembangkan percaya diri peserta didik?
10. Apakah hubungan peserta didik dan pembina pramuka baik?

11. Apakah hubungan peserta didik dengan peserta didik baik?
12. Apakah dengan mengikuti pramuka kamu jadi lebih dekat dengan temanmu?
13. Apakah ketika ada peserta didik yang sakit pembina memberi perhatian?
14. Apakah pembina mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk kemajuan peserta didik?
15. Apakah pembina memberi dukungan/ semangat untuk peserta didik?
16. Bagaimana cara pembina memberi dukungan?
17. Apakah pembina memberikan reward/hadiah/upah saat peserta didik dapat melakukan suatu hal yang baik?
18. Apa bentuk hadiah/ rewardnya?
19. Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih mandiri?
20. Apakah dengan ikut pramuka kamu lebih bersikap tenang?
21. Apakah melalui pramuka kamu dapat berkomunikasi dengan baik?
22. Apakah mengikuti pramuka dapat membuatmu lebih cerdas dan kreatif?
Jelaskan!
23. Apakah pembina memberikan reward/hadiah/upah saat peserta didik dapat melakukan suatu hal yang baik?
24. Apa bentuk hadiah/ rewardnya?
25. Apakah kamu senang mengikuti pramuka?
26. Kenapa kamu senang/ tidak senang mengikuti kegiatan pramuka?
27. Kegiatan pramuka apa yang membuatmu percaya diri?
28. Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu menumbuhkan percaya dirimu?

Pedoman Penelitian Observasi dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

1. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Melihat dan memperhatikan proses kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengamati pembina saat membina ekstrakurikuler pramuka.
4. Mengamati upaya pembina menumbuhkan percaya diri peserta didik penggalang.
5. Mengamati kepercayaan diri siswa yang tumbuh yang disebabkan upaya oleh pembina.
6. Mengamati faktor penghambat dan pendukung kegiatan pramuka dalam menumbuhkan percaya diri peserta didik penggalang.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Membaca dan mencatat informasi mengenai upaya pembina menumbuhkan percaya diri peserta didik.
2. Mengumpulkan dokumen yang dimiliki sekolah maupun pembina dalam kegiatan kepramukaan.
3. Mengabadikan kegiatan pramuka yang terdapat unsur menumbuhkan percaya diri peserta didik dengan menggunakan kamera.
4. Memencatat hasil observasi.
5. Meminta data-data serta arsip-arsip sekolah mengenai profil sekolah, guru, dan sarana prasarana sebagai informasi pelengkap.

Lampiran VII Bukti Validator Instrumen

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
Jabatan : Sekretaris dan Dosen di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga
NIP. : 19620407 199403 1 002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument penelitian yang berupa obsevasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”** .

Yang disusun oleh:

Nama : Vony Wijayanti
NIM : 14480098
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

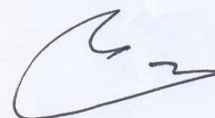
Adapun masukan yang sudah diberikan adalah sebagai berikut:

Setiap Instrumen dalam penelitian kualitatif akan berkembang ketika dilapangan, jadi menyesuaikan dengan apa yang ada dilapangan.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Validator,



Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
19620407 199403 1 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd

Jabatan : Dosen Prodi PGMI

NIP. : 19630728 199103 1 002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” .

Yang disusun oleh:

Nama : Vony Wijayanti

NIM : 14480098

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang sudah diberikan adalah sebagai berikut:

Pada lembar pedoman penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi dirapikan struktur penulisannya.

Pada lembar pedoman penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi diperjelas landasan teorinya.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Validator Instrumen penelitian


Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran VIII Bukti Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Raya Ananda Putri

Pekerjaan : Peserta Didik

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

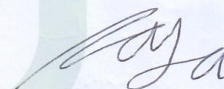
Nama : Vony Wijayanti

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2018



(Raya Ananda Putri)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Arika Amalia Fatma

Pekerjaan : Peserta Didik

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Vony Wijayanti

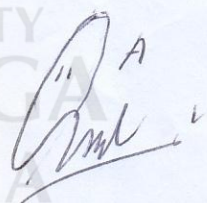
Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


(Arika Amalia Fatma)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Triamini Nur Ihasanah

Pekerjaan : Pembina MIN 1 Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Vony Wijayanti

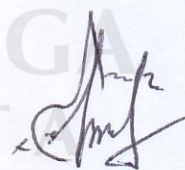
Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(Triamini Nur Ihasanah)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Syaiful Nur Aziz, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Vony Wijayanti

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Januari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(SY. NUR AZIZ)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wisnu Nur Cahyo S.Pd

Pekerjaan : pembina pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Vony Wijayanti

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(wisnu)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fairuz Queena

Pekerjaan : Peserta Didik

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

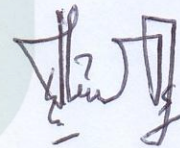
Nama : Vony Wijayanti

Pekerjaan : Mahasiswa PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul : **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2018



(Fairuz Queena)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX Surat Pengajuan Tugas Akhir

PENGAJUAN PERMOHONAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Hal : *Pengajuan Permohonan Pembimbing Skripsi untuk Memenuhi sebagian persyaratan skripsi*

Kepada Yth:
Ibu Ka. Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

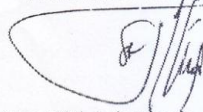
Nama : Vony Wijayanti
NIM : 14480098
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VI
Mengajukan Judul Skripsi:

“UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MIN 2 YOGYAKARTA”

Besar harapan saya semoga salah satu judul tersebut dapat disetujui, dan atas perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

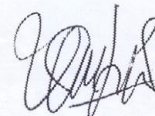
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui
Penasehat Akademik



Dra Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Pemohon



Vony Wijayanti
NIM. 14480098

Lampiran X Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-482/Un.02/PGMI/PP.00.9/9/2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

20 September 2017

Kepada Yth.

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

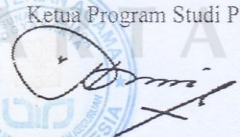
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Vony Wijayanti
NIM : 14480098
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MIN 2 YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an, Dekan
Ketua Program Studi PGMI


Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;

Lampiran XI Bukti Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
BUKTI SEMINAR PROPOSAL	
Nama Mahasiswa	: Vony Wijayanti
Nomor Induk	: 14480098
Program Studi	: PGMI
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: "UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MIN 1 YOGYAKARTA "
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 2 November 2017	
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.	
Yogyakarta, 2 November 2017 Moderator  Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. NIP. 19810104 200912 1 004	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII Bukti Bimbingan skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Vony Wijayanti
 Nomor Induk : 14480098
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MIN 1 YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Sep 17	1	Pengajuan Proposal Skripsi	
2	3 Nov 17	2	Seminar Proposal	
3	15 Des 17	3	Konsultasi Instrumen Penelitian	
4	3 Jan 18	4	Validasi Instrumen Penelitian	
5	26 Jan 18	5	Bimbingan BAB I	
6	1 Feb 18	6	Bimbingan BAB II	
7	15 Feb 18	7	Bimbingan BAB III	
8	21 Feb 20 18	8	Bimbingan BAB IV	
9	8 Maret 18	9	BAB V & ACC MUNAQOSYAH	

Yogyakarta, 8/3/2018
 Pembimbing

NIP. 198101042009121004

Lampiran XIII Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan Mendungwarih No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
Telepon 0274-372421/085100480949 email : minyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 58 /Mi.12.01/TL.00/03/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MIN 1 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Vony Wijayanti
NIM : 14480098
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Prodi : PGMI

telah melakukan penelitian mulai tanggal 06 Januari s.d. 06 Maret 2018 di MIN 1 Yogyakarta yang berjudul : **"UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 1 YOGYAKARTA"**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Maret 2018

Kepala Madrasah,



Tri Wahyuni

Lampiran XIV Surat Penelitian KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0057/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3316/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 1 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 1 YOGYAKARTA" kepada:

Nama : VONY WIJAYANTI
NIM : 14480098
No.HP/Identitas : 085743744611/340407491140001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 3 Januari 2018 s.d 28 Maret 2018

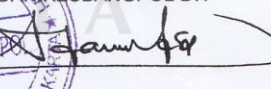
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XV Sertifikat SOSPEM



Lampiran XVI Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UJNSuka.VIII.2014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OPAK2014
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SURYAPALOGA

diberikan kepada:
VONY WIJAYANTI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syarifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM. 11520023

OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVII Sertifikat

Lampiran XVII Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : VONY WIJAYANTI
NIM : 14480098
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : M. Saidul Muzzaki, S.Pd.I., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,83 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVIII Sertifikat Magang III



Lampiran XIX Sertifikat KKN

 91
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1833/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Vony Wijayanti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 09 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480098
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Gentan, Progowati
Kecamatan	: Mungkid
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasqasyah Skripsi.

 Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XX Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.60.51.5/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yony Wijayanti
 NIM : 14480098
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Agung Fatwanto, Ph.D.

Nip: 18770103 2005011 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XXI Sertifikat PKTQ

 **FENGENBANGKAN, KEPERIBADIAN DAN TAHNINUL QURAN**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 212/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

VONY WIJAYANTI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **77 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 1002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Afia Fitri Almas
NIM. 13490077

Lampiran XXII Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.26.27/2017

This is to certify that:

Name : **Vony Wijayanti**
Date of Birth : **November 09, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	49
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, May 10, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXIII Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Vony Wijayanti

تاريخ الميلاد : ٩ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ٩ فبراير ٢٠١٨
المدبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXIV Sertifikat Lectora


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat
No : UIN.02/DT.III/PP.00.9.0390/2015

Diberikan kepada : **Vony Wijayanti**
 NIM : **14480098**
 telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 9 November – 18 Desember 2015
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rehayasa Perangkat Lunak	83	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		83,00	B+

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Dr. h. n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ekwandi, S.Ag., M.Ag.
 NIP-19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Muhammad Mustofa
 NIM: 12410208

Lampiran XXV Sertifikat KMD

GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)

IJAZAH

Nomor : 106 / KMD.UJIN / 1205 / 2017
Diberikan kepada :

Nama : **Vony Wijayanti**
Tempat & Tgl. Lahir : Yogyakarta, 9 November 1995
Kwartir Cabang : Kota Yogyakarta

yang telah mengikuti
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2017
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML.

Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Yogyakarta
Ketua,

M. Amik Setiaji, M.Pd., LMT

Yogyakarta, 24 Januari 2017
Kepala Pusdiklatcab,

Amik Setiaji, M.Pd., LMT



Lampiran XXVI

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi Mahasiswa

Nama : Vony Wijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 09 November 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Yogyakarta
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Golongan Darah : A
E-mail : vonywijayanti@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : RA. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. SD/MI : SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
3. SMP/MTs : SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta
4. SMA/MAN : MAN 3 Yogyakarta
5. S1 : PGMI UIN Suka Yogyakarta

C. Pengalaman Kegiatan

1. Pelayaran dan Perkemahan Bakti Saka Bahari Nasional, Pulau Sebatik Kalimantan Timur Tahun 2011.
2. Perkemahan dan Pelayaran Lingkar Nusantara Lombok Timur NTB 2012.
3. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) 2017.